

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI
MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP /
MTS DI KABUPATEN SLEMAN**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Oleh:

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah
(20913094)

TESIS

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2022

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI
MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP /
MTS DI KABUPATEN SLEMAN**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Oleh:

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

(20913094)

Pembimbing:

Dr. Dra. Junanah, MIS.

TESIS

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

NIM : 20913094

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN
SLEMAN

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 November 2022

Yang menyatakan,



Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

PENGESAHAN

No.: 276/Kaprodi IAIPM-FIAI/20/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

TESIS berjudul : **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Ditulis oleh : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

N. I. M. : 20913094

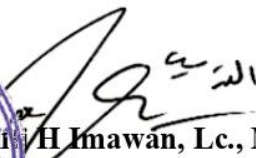
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Ketua,




H. Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah
Tempat/tgl lahir : Ponorogo, 22 agustus 1995
N. I. M. : 20913094
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Ketua : Dzulkifli H Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D ()
Sekretaris : Dr. Anisah Budiwati, S.HI., M.SI ()
Pembimbing : Dr. Dra. Junanah, MIS. ()
Penguji : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. ()
Penguji : Dr. M. Joko Susilo, M.Pd. ()

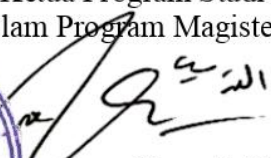
Diuji di Yogyakarta pada Jum'at, 16 Desember 2022

Pukul : 10.30 – 11.30

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Agama Islam Program Magister JSI FIAI UII




Dzulkifli H Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

NOTA DINAS

Nomor 501/MSI-PS/ND/XI/2019

TESIS berjudul : ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI
MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP /
MTS DI KABUPATEN SLEMAN

Ditulis oleh : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

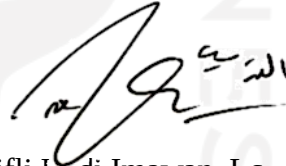
N I M : 20913094

Program Studi : Pendidikan Islam

telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan tim Penguji Tesis Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia.

Yogyakarta, 17 November 2022

Ketua Prodi MIAI FIAI UII



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I.,Ph.D

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MASA
PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI
KABUPATEN SLEMAN

Nama : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

NIM : 20913094

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 17 November 2022

Pembimbing,



Dr. Dra. Junanah, MIS.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Mujiyanto dan Ibu Sri Suprpti
2. Suamiku tercinta Syamsul Cahyo Arifin. S. Pd., M.S.I.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan masukan serta bimbingan
5. Segenap civitas akademik Universitas Islam Indonesia
6. Seluruh pejuang cita-cita



MOTTO

Sebagai guru yang berkompeten harus mampu menjadi fasilitator yang lengkap dan totalitas untuk peserta didik, mampu mengayomi, mengikuti bakat dan minat siswa, mengembangkan prestasi, dan mampu mengelola lingkungan Pendidikan yang nyaman sebagai rumah untuk mereka. Berangkat dari sana mutu Pendidikan akan bisa dicapai sesuai dengan harapan. (Syamsul Cahyo Arifin).¹



¹ Wawancara dengan Syamsul Cahyo Arifin, di Sleman, Tanggal 6 Oktober 2022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri
Kebudayaan RI

No 158/1987 dan No. 0543b/U1987

Tertanggal 22 Januari 1998

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>h</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik diatas)

ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ث	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta'marbutah* diikuti dengan kata sambung “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥṭṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	<i>Faṭ hah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

ـَ	<i>Faṭ hah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭ hah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭ hah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis mmenurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

20913094

Fenomenologi pandemic covid-19 yang sedang melanda bumi ini merupakan sebuah permasalahan besar yang merambat pada semua elemen masyarakat terkhusus pada dunia Pendidikan. Dampak yang terjadi mengakibatkan beberapa kasus dan mundurnya mutu Pendidikan dikarenakan munculnya banyak kendala dan masalah. Salah satu factor yang menentukan mutu Pendidikan itu sendiri saat ini adalah tingkat kompetensi dan profesionalitas seorang guru. Penelitian ini akan menganalisis; 1) bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/MTS di Kabupaten Sleman; 2) apa upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensinya; 3) bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta objek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam, wali murid dan siswa yang berada di SMP/MTS Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1) kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam tingkat SMP/MTS di Kabupaten Sleman telah dilakukan dengan baik dan sesuai, hal tersebut sudah berdasarkan indicator dan aturan yang berlaku; 2) terdapat upaya yang dilakukan guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalan seorang guru PAI pada masa pandemic; 3) terdapat strategi dalam menyikapi permasalahan kendala yang ada.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Agama Islam, Guru PAI, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PEDAGOGIC COMPETENCE OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMP/MTS LEVEL IN SLEMAN REGENCY

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

20913094

The Covid-19 pandemic phenomenon that currently hits the world is a major issue affecting all of the elements of society, including education. The impact includes some cases and a decline in the quality of education due to several obstacles and problems. One of the factors that currently determine the quality of education per se is the level of professionalism of a teacher. This research aimed to analyze 1) the pedagogic competence of Islamic Education (PAI) teachers at SMP/MTs level in Sleman Regency, 2) the efforts made by schools and teachers to increase their professionalism, 3) the solutions to the problems of conducting the learning process to make it effective. This research was a descriptive qualitative field study that described the condition of the research objects. The data collection techniques consisted of observation, interviews, and documentation. The research objects were the school principals, Islamic Education teachers, students' guardians or parents, and students of SMP/MTs in Sleman Regency. The results showed that 1) the pedagogic competence of the Islamic Education teachers at SMP/MTs level in Sleman Regency has been good and appropriate in accordance with the required indicators and applicable regulations, 2) the teachers and school principals have made some efforts to improve and develop the professionalism of PAI teachers during the pandemic, 3) there was a strategy to address the existing problems.

Keywords: Pedagogic Competence Teachers, Islamic Education (PAI), PAI Teachers, Covid-19 Pandemic

November 26, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام والإحسان. ونصلي ونسلم على خير الأنام سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Analisis Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Pada Jenjang SMP/MTS di Kabupaten Sleman”.

Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti dengan senang hati tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I.,Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan kebaikan hatinya, menuntun, membimbing, mendampingi, dan memotivasi agar penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap dosen Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang dengan kesabarannya tidak hanya mentransfer ilmu namun juga value kepada penulis selama proses studi.
6. Segenap pimpinan & stakeholder Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang dengan maklumatnya memberikan kesempatan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap pimpinan & staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,
8. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
9. Rekan-rekan seangkatan penulis di Magister Ilmu Agama Islam.
10. Semua pihak yang dengan keikhlasannya mendoakan, mendukung, dan memberikan bantuan yang tidak dibalas oleh penulis bahkan untuk sekedar diberikan ucapan terimakasih di selembaar kata pengantar ini karena terlalu banyak dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Jazakumullahu ahsanal jaza“.

Semoga pahala berlimpah senantiasa Allah berikan untuk mereka atas bantuan yang telah diberikan. Tiada kata yang indah dan berharga kecuali ucapan alhamdulillahirabbil'alamin atas rahmat dan ridlo-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya. Aamiin

Yogyakarta, 17 November 2022

penulis



Yustifa Tariful Mujiana.K

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu (<i>prior research on topic</i>)	12
B. Kerangka Teori	25
1. Kompetensi Pedagogik Guru	25
a. Pengertian kompetensi pedagogik Guru.....	25
b. Indikator kompetensi pedagogic guru	26
c. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru	30
2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	31

b. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam	33
3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	34
a. Pandemi Covid-19.....	34
b. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35
c. Kinerja Guru dalam Mengajar dengan Sistem <i>Work From Home</i>	36
d. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dimasa Pandemi	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Teknik Observasi	42
2. Teknik Wawancara.....	43
3. Teknik Dokumentasi	48
4. Keabsahan Data.....	49
5. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Sekolah.....	53
1. Letak Geografis Sekolah.....	53
2. Sejarah Lembaga Sekolah.....	55
3. Visi dan Misi Sekolah	58
4. Kondisi Sekolah	62
B. Hasil Penelitian.....	70
1. kompetensi pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman	70
2. Upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mengelola sumber belajar pada masa covid-19.....	97
3. Strategi dan cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif	107
C. Hasil Pembahasan.....	112
1. Kompetensi Pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman	112

2. Upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensinya mengelola sumber belajar pada masa covid-19	115
3. Strategi dan cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif	118
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Temuan Baru dalam Penelitian.....	121
C. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	1
A. PEDOMAN WAWANCARA	1
B. SURAT IZIN	6
C. DOKUMENTASI FOTO-FOTO	11
D. SURAT KETERANGAN PLAGIASI.....	12
E. KARTU BIMBINGAN.....	13
CURRICULUM VITAE	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrument wawancara,	68
Tabel 2. Sarana Prasarana Sekolah,	86
Table 3. Sarana Prasarana Sekolah,	88
Table 4. Sarana Prasarana Sekolah,	90
Tabel 5. Sarana Prasarana Sekolah,	91
Tabel 6. Sarana Prasarana Sekolah,	92
Table 7. Data Guru PAI SMP/MTS Sleman,	95
Table 8. Data Kompetensi Pedagogik Guru di BMD,	100
Table 9. Data Kompetensi Pedagogik Guru di MBS,	106
Table 10. Data Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N 3 Godean,	109
Table 11. hasil wawancara kompetensi guru,	111
Tabel 12. Data kompetensi pedagogik Guru,	113
Tabel 13. Data kompetensi pedagogik Guru,	117
Table 14. Data kompetensi pedagogik Guru,	119
Table 15. upaya Sekolah dan Guru,	127
Table 16. upaya Sekolah dan Guru,	127
Table 17. Kendala Pelaksanaan,	131
Table 18. Data Pengakuan Siswa,	135
Tabel 19. Usaha Dalam Mengatasi Masalah,	138
Table 20. kendala Guru dan Sekolah,	144
Table 21. strategi pembelajaran,	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merujuk pada Undang-Undang Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, diterangkan bahwa guru adalah pendidik yang mana berkewajiban untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai hingga mengevaluasi peserta didik dalam ruang lingkup Pendidikan pada anak dalam Pendidikan formal. Hal tersebut mengingat bahwa Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia baik dari kalangan balita, anak-anak hingga dewasa, sebab Pendidikan merupakan tolok ukur yang membawa kearah masa depan. Dengan melihat akhir dari sebuah Pendidikan itu sendiri kita dapat mengetahui perubahan dan perkembangan manusia dalam kehidupan seperti tingkah laku, sifat, sikap, watak, dan lain sebagainya yang sangat berdampak pada manusia sendiri, masyarakat dan bangsa. Melihat tujuan dan manfaat Pendidikan membuktikan bahwa Negara membutuhkan manusia yang memiliki Pendidikan tinggi, mencetak generasi yang berfikir dan bekerja cerdas, cermat dan tuntas memiliki pola pikir yang logis, kritis, kreatif dan inovatif juga orang-orang yang memiliki karakter, semangat, berbudi luhur, sopan santun dan sifat antusias yang tinggi. Hal tersebut sangat mempengaruhi pada sumber daya manusia di Negara ini terlebih pada kualitas daya saing

serta untuk menguasai ranah piker kecerdasan inteletual yang tinggi dan juga model Pendidikan.²

Karena guru adalah peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Maka dari itu seorang guru harus memiliki kemampuan, kompetensi, intelektualitas, kepribadian baik dan memenuhi kriteria administrasi, serta kemampuan dalam kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian dan professional.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur dalam membimbing dan menyalurkan sebuah ilmu. Guru merupakan gelar yang dimiliki oleh seseorang dalam dunia pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan dalam kehidupannya. Guru berkompeten merupakan guru yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran, menguasai konsep, struktur, metode keilmuan, materi ajar, kurikulum, konsep keilmuan dan professional dalam konteks global dengan mengenal dan memahami kualifikasi guru professional, seperti terampil dalam mengajar, terampil dalam menilai, dan segala yang bersangkutan paut dengan mengajar. Termasuk dalam Penilaian dan juga evaluasi sebuah kebijakan adalah sebuah aktivitas untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dampak apa saja yang terjadi dari pelaksanaan kebijakan tersebut.³

² Supardi, "Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi", *Jurnal Formatif*. (2015), hlm. 117.

³ Mania, S, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran", *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, (2017), hlm. 222.

Menjadi guru yang menguasai kompetensi pedagogik adalah guru yang sudah dianggap secara formal, baik terlihat dari jabatan ataupun latar belakang Pendidikan formal seorang guru tersebut. Selain itu sebutan untuk guru dapat mengacu pada pengakuan terhadap kompetensi untuk kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu sebutan seorang guru yang mumpuni merupakan pengakuan formal terhadap kualifikasi dan kompetensi penampilan untuk kerja suatu pekerjaan.

Memiliki gelar berkompeten bagi seorang guru merupakan sebuah kebanggaan yang dapat dirasakan, namun memiliki tanggung jawab dengan konsekuensi yang sangat tinggi dengan melaksanakan tugasnya secara profesional dan kompetensi yang dimiliki. kompetensi seorang guru juga harus dibuktikan dengan keistimewaan guru dari keahlian khusus, keahlian disini dapat didapatkan dari sebuah pengalaman, baik itu dari segi formal ataupun pelatihan-pelatihan, yang mana dapat diterapkan dalam pembelajaran secara profesional juga yang mencakup metode, strategi, proses pembelajaran sampai pada titik pembelajaran yang baik, benar, bermutu dan berbobot, mengembangkan sesuatu, memiliki ide-ide cemerlang, berkarya, tanggung jawab penuh, serta keihklasan dan ketekunan serta kedisiplinan, menguasai tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi demi mewujudkan mutu dan hasil yang maksimal.⁴

Banyak aspek yang dapat dipersiapkan oleh seorang guru dalam menjalankan kompetensinya, yakni dengan mengelola sumber belajar siswa dan menggunakan fasilitas sekolah yang tersedia, selain guru dan murid sekolah yang unggul tentunya dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai yang mana dapat menunjang proses pembelajaran dan membantu pengembangan kompetensin dan professional seorang guru.

Berdasarkan hasil pengamatan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang SMP / MTS di Kabupaten Sleman mencakup beberapa materi yang terbagi dalam pelajaran ISMUBA / islam Muhammadiyah bahasa arab, meliputi materi sejarah islam, tajwid, hadits, dan Pendidikan Agama Islam.

Tantangan yang terjadi di Indonesia terkhusus di sekolah SMP/MTS Sleman saat ini adalah bagaimana membentuk proses pembelajaran yang bermutu dengan guru yang berkompeten dalam keadaan saat ini seperti yang kita lihat terjadinya Covid-19 sangat berdampak pada dunia Pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena pembatasan perkumpulan, dan aturan aturan yang berlaku dalam mencegah penyebaran virus ini, akan tetapi terjadinya fenomena ini justru menjadikan tembakan agar pendidikan tetap berjalan

⁴ Hamid, A, "Guru Profesional", *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, (2017), hlm. 280

dengan baik dan berfikir serta bertindak bagaimana mengatasi permasalahan besar ini secara cerdas, tuntas dan totalitas.

Berdasarkan kebijakan Pendidikan yang ada teruntuk proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik dan benar pemerintah memberikan arahan dengan tujuan dunia Pendidikan dapat berjalan dengan maksimal seperti yang diinginkan. Sementara ini kita dapat lihat sekolah-sekolah menjalankan pembelajaran melalui online, baik itu google classroom, whatshap group, zoom dan lain sebagainya.

Merujuk pada pernyataan diatas, semestinya seorang guru yang berkompeten harus mengikuti seluruh aturan pemerintah yang ada, seperti kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yakni kompetensi pedgogik, kompetensi sosial, kompetensi professional dan juga kompetensi kepribadian. Berangkat dari empat kompetensi tersebut seornng guru dapat beraksi, terampil, dan mengembangkan pola, metode, strategi, pondasi, yang dapat dijalankan dalam mengajar guna mencapai harapan yang diinginkan. Kemudian melihat fenomena yang saat ini sedang berada pada kondisi darurat, sehingga seorang guru seharusnya memiliki strategi lain dan juga strategi khusus yang dapat dilakukan dengan maksimal meskipun dalam keadaan yang darurat, disisi lain guru seharusnya dapat memanfaatkan waktu dan kondisi dengan baik seperti disiplin, tanggung jawab, dan lebih terampil dalam menyikapi tujuan yang harus dicapai yakni mencerdaskan anak bangsa tanpa melihat fenomena di sekitar. Selain itu guru juga seharusnya kritis dalam menyikapi aturan pemerintah, dimana

saat dirasa kebijakan baik harus dijalankan dengan maksimal, dan jika dirasa kurang seorang guru dapat bertindak kritis bersama atasan, sehingga diharapkan antara guru dan murid serta wali murid dapat menjalankan tujuan utama sebuah pembelajaran dengan maksima, termasuk pada Pendidikan Agama Islam yang dirasa sangat erat hubungannya dengan moral dan akhlak perilaku kehidupan sehari-hari.

Realita yang terjadi proses pembelajaran dengan cara online masih terdapat siswa yang tidak dapat melakukan pembelajaran secara efektif, hal tersebut disebabkan beberapa kendala seperti susah sinyal, kekurangan faham anak-anak, kurang pendampingan orang tua dan lain sebagainya. Sedangkan Pendidikan terlebih pada mata pelajaran Pendidikan agama islam merupakan pelajaran yang sangat penting karena bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari, moral, adab, dan akhlak berkenaan dengan kunci pondasi dalam menjalankan kehidupan di muka bumi ini sebagai kholifah. Realita yang ada termasuk di sekolah MTS, SMP, dan SMP Muhammadiyah di Kabupaten Sleman dinilai pembelajaran kurang berhasil karena beberapa kendala seperti yang sudah disebutkan diatas, juga terdapat beberapa guru yang pada akhirnya pasrah terhadap keadaan sehingga pembelajaran hanya dijalankan sebisanya saja dan kemudian hasil tidak dapat maksimal. Bisa kita ketahui anak-anak didik di beberapa lembaga ini yang akhirnya kesusahan dalam mengerjakan soal, tidak bisa mengerjakan ujian, sampai tidak faham materi yang sudah diajarkan dalam beberapa semester, yang pada akhirnya anak-anak menjadi malas-malasan belajar,

ogah-ogahan memahami materi dan lain sebagainya. Bahkan banyak kejadian anak berantem dengan orang tua karna permasalahan sekolah online ini. Tidak menutup kemungkinan para orang tua yang sibuk bekerja anak justru memanfaatkan waktu untuk bermain hp dengan alasan belajar dan masih banyak lagi kasus yang terjadi. akibatnya disini terdapat penurunan pendidikan bahkan merosotnya mutu lembaga pendidikan.

Melihat fakta dan potret yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 pada jenjang SMP/MTS di kabupaten Sleman. Karena penulis berfikir hal tersebut penting untuk diteliti agar dapat diketahui bagaimana keprofesionalan seorang guru PAI dalam menjalankan tugasnya yakni mengajar siswa dengan professional dalam keadaan darurat (covid 19) baik dari segi metode, praktik strategi, proses dan lain sebagainya untuk meningkatkan pengembangan keprofesionalan guru dengan baik demi mewujudkan mutu Pendidikan tanpa terdampak keadaan yang darurat. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang SMP/MTS di Kabupaten Sleman”.

Alasan penulis mengambil judul tersebut adalah: pertama, penulis sangat tertarik dengan penelitian kompetensi pedagogic guru, sebab bagaimanapun Pendidikan adalah hal yang penting, bagaimana nasib dunia, bangsa ini jika tanpa Pendidikan, sedangkan tolok pondasi sebuah

Pendidikan berada pada guru. Kedua, melihat fenomena keadaan saat ini Indonesia berada pada masa darurat, dan jika Pendidikan itu gagal atau menurun sebuah mutu Pendidikan jelas salah satunya adalah dari faktor kompetensi seorang guru tersebut.

Melihat hal itu penulis tertarik meneliti apakah guru-guru yang ada di beberapa sekolah diatas telah menjadi guru yang berkompeten sesuai aturan pemerintah atau belum, apakah sudah melakukan tugas guru secara maksimal berdasarkan aturan pemerintah dan Lembaga atau belum, termasuk apakah di sekolah tersebut memetingkan guru berkompeten atau tidak. Termasuk melihat ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang bukan berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam sehingga pengajar menemui masalah atau tidak. Serta penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat kompetensi seorang guru dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Sehingga penulis mengambil beberapa sekolah diatas sebagai lokasi untuk bahan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madratsah Stanawiyah (MTS) pada masa covid-19 di Kabupaten Sleman.

C. Pertanyaan Penelitian

Pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman?
2. Apa upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompeten pedagogik mengelola sumber belajar dengan keadaan covid-19?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/MTS di Kabupaten Sleman.
 - b. Untuk mengetahui upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mengelola sumber belajar dengan keadaan covid-19.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif.

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Sebagai bahan acuan bagi seluruh pengembangan kompetensi pendidik terkhusus dalam pengembangan kompetensi

pedagogik guru PAI dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang belum terjawab pada penelitian ini.

b. Secara Praktis

Sebagai tolak ukur bagi guru PAI dalam mengembangkan kompetensinya, dan sebagai acuan bagi guru PAI SMP / MTS kabupaten Sleman tentang pentingnya sebuah kompetensi pedagogik guru dalam mengajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika adalah penjabaran dari sebuah penelitian yang akan dilakukan dan adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, pada bagian pendahuluan terdapat latar belakang masalah untuk menunjukan permasalahan yang diangkat pada penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya adalah focus dan pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Yaitu kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian yang penulis lakukan dan landasan teori.

Bab ketiga, yaitu metodologi penelitian yang meliputi dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang profil singkat sekolah dan hasil pembahasan dari penelitian hasil penelitian ini

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu (*prior research on topic*)

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu terdapat beberapa literatur, yang mana peneliti belum pernah menemukan topik penelitian yang sama persis dengan yang akan penulis hendak teliti, adapun tinjauan pustaka tersebut diantaranya:

1. Ahmad Habibullah: “*kompetensi pedagogik*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Penelitian ini mengenai tentang kompetensi pedagogic guru. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sasaran kompetensi pedagogik guru meliputi sikap terhadap peraturan perundang-undangan, organisasi profesi, lingkungan kerja, pemimpin pekerjaan, siswa dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagai tokoh yang memiliki jabatan seorang guru harus dikembangkan dan dimutaakhirkan.⁵

⁵ Ahmad Habibullah, “Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Edukasi Vol. 10. No. 3.* (Banjarbaru: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2012). Diakses pada 21 Desember 2022, pkl 11.00WIB.

Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu berkenaan tentang kompetensi pedagogic guru, bagaimana sikap guru berkompeten, apa saja ruang lingkup bisa dinamakan guru berkompeten dalam menjalankan visi dan misi seorang pendidik. Namun terdapat perbedaan yakni dalam menyikapi persoalan keadaan yakni adanya covid-19.

2. Penelitian oleh Theresia Alviani Sum, Emilia Graciela Mega Taran dengan judul *“Kompetensi Pedagogik PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran”*.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yang membahas tentang kinerja kompetensi pedagogik. Adapun hasil penelitian yakni guru berkompetensi pedagogic belum berjalan baik secara maksimal. Adapun beberapa yang sudah baik adalah penyusunan RPP, keaktifan lomba dan olimpiade, praktek dan Latihan Bahasa Inggris, kompetensi kepribadian dan sosial, organisasi sosial dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Adapun selebihnya masih dirasa kurang baik dan belum terlaksana dengan maksimal dan efektif.⁶

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah meneliti kinerja kompetensi guru. Serta terdapat perbedaan yakni berfokus kepada keadaan covid 19.

⁶ Theresia Alviani Sum, Emilia Graciela Mega Taran, “kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* No. 4. Vol. 2. (2020). Diakses pada 21 Desember 2022 18.30 WIB.

3. Agus Dudung *“Kompetensi Pedagogik Guru (studi meta analisis disertasi pascasarjana UNJ)*

Berdasarkan hasil penelitian yang ditetapkan, dapat disimpulkan perbandingan kompetensi guru IPA SMP N Ternate dan guru IPS SMP Tobelo pada t-hitung 3,312 dan 3,361 sehingga tidak terdapat perbedaan kompetensi pedagogik yang signifikan.

Dari hasil perhitungan tersebut disimpulkan beberapa yang perlu direkomendasikan dengan tujuan meningkatkan kompetensi yakni; 1) melibatkan perguruan tinggi dalam penguatan kompetensi pedagogik, 2) pengadaan forum pendidik dalam materi pelajaran, 3) pengembangan dari kapasitas pengawas, 4) memperkuat pelatihan dan pengembangan guru (PPPG), 5) memberikan beasiswa lanjut kepada guru.⁷

Persamaan penelitian ini yaitu mengenai kompetensi pedagogic guru dalam pelaksanaan pembelajaran, namun terdapat perbedaan yakni terfokus pada mata pelajaran yang berbeda, tempat yang berbeda, fenomena yang berbeda.

4. Penelitian oleh Darmini Ismail dengan judul *“Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran”*.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Menunjukkan hasil bahwa kompetensi pedagogic harus dijalankan

⁷ Agus Dudung, “Kompetensi Pedagogik Guru”. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. Vol. 5. No. 1. (Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018). Diakses pada 8 Januari 2022, pkl 20.00 WIB.

sebab berpengaruh terhadap siswa, meluruskan persoalan Pendidikan, dan memperbaiki akhlak⁸.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas terkait bagaimana menjadi kompetensi pedagogic guru, sedangkan peneliti yang saat ini lebih luas dalam penjabarannya termasuk dalam kegiatan, dan keadaan.

5. Peneliti oleh Akbar Aulia dengan judul *“Pentingnya Pedagogik Guru”*.

Yakni penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan mendapatkan hasil bahwa program pengembangan ini bisa dipetakan guru yang layak disebut guru berkompeten sesuai dengan kompetensi yang seharusnya. Persamaan diantara kedua penelitian ini adalah sama sama membahas tentang kompetensi pedagogik seorang guru namun memiliki perbedaan yakni peneliti terdahulu terfokus pada pengembangan sedangkan yang akan peneliti teliti lebih kepada pengembangan suatu keadaan darurat⁹.

6. Penelitian oleh Junaid Rusdiana, Muhammad Rusli Baharudin dengan judul *“Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study”*.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi,

⁸ Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 26. No. 3. (Malang: Universitas Islam Malang, September 2020). Diakses pada 21 Desember 2022, pkl 12.00 WIB.

⁹ Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2. No.1 (2021).

wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Adapun hasil penelitian yakni para guru sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka menjadikan Pendidikan yang berkompeten, dari hal ini dampak salah satunya adalah hasil dari pembelajaran. Adapun hasil dari beberapa wawancara yang dilakukan adalah: 1) hasil wawancara seluruh responden mengatakan bahwa kinerja guru sudah cukup; 2) seluruh guru yang ada di lembaga sekolah tersebut dirasa sudah bagus dan sesuai aturan pemerintah. Tesis diatas menerangkan bahwa guru adalah pokok pondasi pertama karna dirasa begitu pentingnya peran guru untuk mewujudkan tujuan dan mutu yang baik, problem yang diangkat dari tesis tersebut adalah adanya ketidak merata kinerja pengawas dalam membimbing guru professional¹⁰.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan mutu yang baik bagaimanapun keadaan dan situasi terjadi, dengan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini lebih kepada kinerja pengawas dalam meningkat kompetensi pedagogic seorang guru, dan juga terdapat perbedaan tempat serta hasil. Adapun penelitian

¹⁰ Sriwiyati, Neneng, "Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru PAI di SMPN 1 Manokwari dan SMPN 3 Manokwari Papua Barat" *Tesis*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 18.00 WIB.

yang hendak diteliti oleh peneliti ini adalah lebih kepada bagaimana keprofesionalan guru yang terjadi pada saat pandemic covid-19 ini¹¹.

7. Penelitian oleh Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali dengan judul *“Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik”*.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Adapun hasil penelitian yakni guru yang ada di Lembaga tersebut sudah cukup menjalankan kompetensi pedagogik yang ada sesuai aturan pemerintah, kemudian lembaga tersebut juga sudah menjawab persoalan yang ada yakni minimnya guru Pendidikan agama islam sehingga dampak yang terjadi adalah siswa yang tidak maksimal dalam ajaran agama dan moral¹².

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah kompetensi pedagogic seorang guru Pendidikan agama islam dalam mewujudkan dan mencerdaskan anak bangsa, dengan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian terdahulu meneliti pada kondisi normal, Adapun penelitian

¹¹ Junaid, Rusdiana, and Muhammad Rusli Baharuddin. "Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3. No. 2 (2020).

¹² Subyanto, Amad. "Profesionalitas Guru Bidang Studi PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suralaga Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* Vol. 7. No. 1. (Pancor: Institut Agama Islam Hamzawadi, 2022). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 18.15 WIB.

yang hendak diteliti oleh peneliti ini adalah lebih kepada bagaimana keprofesionalan guru yang terjadi pada saat pandemic covid-19 ini¹³.

8. Penelitian oleh Titis Sumantri dengan judul *“Kontribusi Kinerja dan Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman”*.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. yang membahas tentang kompetensi profesional guru. Adapun hasil penelitian yakni sangat rendahnya kualitas seorang kinerja pengawas dan rendahnya seorang guru dari kata profesional. Seorang guru dimasa diharuskan memiliki kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru akan namun didapatkan hasil penelitian bahwa guru PAI yang ada di sekolah tersebut masih kurangnya kompetensi profesional¹⁴.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang pentingnya profesional guru dalam menciptakan mutu yang baik bagaimanapun keadaan dan situasi terjadi, dengan metode penelitian kualitatif. Namun

¹³ Susanto, Ratnawati, and Yuli Asmi Rozali. "Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik." (2020).

¹⁴ Sumantri, Titis. "Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di Smu 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman" Tesis. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 19.00 WIB.

terdapat perbedaan yakni penelitian ini meneliti keprofesionalan guru dari kontribusi pengawas perbedaan selanjutnya adalah tempat serta hasil dan cakupan dalam pembahasan. Adapun penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti ini adalah lebih kepada bagaimana keprofesionalan guru yang terjadi pada saat pandemic covid-19 ini.

9. Sulfemi Wahyu Bagja. *"Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor"*.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) terdapat korelasi antara kompetensi pedagogic guru dengan hasil belajar siswa, 2) dalam meningkatkan kompetensi guru harus menguasai karakteristik bahan ajar dan peserta didik, 3) KKG guru Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan keimanan, ketaqwaan terhadap Allah SWT yang selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru harus memahami tanggung jawab dan peserta didik meliputi potensi, sikap, minat, akhlak, dan rasa tanggung jawab sebagai pondasi dalam menjalankan keberhasilan pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu mengenai profesional guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai

¹⁵ Sulfemi, Wahyu Bagja. "Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor". *Jurnal Ilmiah Edurecno*, Vol. 16. No. 1. (2017).

pendidik, namun terdapat perbedaan yakni peneliti terdahulu terfokus pada KKG, sementara yang hendak penulis teliti terfokus pada kompetensi profesional dalam masa pandemic.

10. Penelitian oleh Usman Sutisna, Mia Fitriah Elkarimah, Fery Rhmawan Asma dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Guru PAI melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi”*.

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Mendapatkan hasil bahwa dengan adanya teacher training pendidik dapat membuat soal dan karya tulis PAI dalam bahasa Arab dengan menggunakan komputer dan dengan aplikasi teknologi¹⁶. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan sama sama merancang menjadi guru yang berkompetensi, namun memiliki perbedaan pada ruang lingkup dan keluasan fokus.

11. Firdaus, Arista Aulia, Salsabila, Unik Hanifah, Mahdalina, Sarifa Sintia: *“Perubahan Model dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19.*

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pandemic covid 19 ini membuat orang tua ikut campur dan turun tangan dalam pembelajaran anak-anaknya. Kemudian adanya perubahan dan model serta

¹⁶ Sutisna U, Elkarimah, M. F, Asma. F. R, “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi”, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 1. No. 2.* (Pancor: Universitas Hamzanwadi, 2020). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 08.00 WIB.

karakteristik pembelajaran seperti belajar online, belajar dari rumah, segala pembelajaran dengan akses internet dan lain sebagainya¹⁷.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa melihat fenomena yang ada pada masa pandemic seorang guru juga harus lebih cerdas dan lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran meskipun siswa sudah dibantu oleh orang tua dari rumah, namun tidak menutup kemungkinan adanya orang tua yang tidak turun tangan disebabkan kesibukan dan lain sebagainya.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dimasa pandemic, namun terdapat perbedaan peneliti terdahulu terfokus kepada perubahan model dan karakteristik, sedangkan yang hendak penulis teliti terfokus kepada analisis profesional guru dalam masa pandemi.

12. Kurniawati, Triana Agatha, Andi Naila Quin Azizah Alisyahana, Nur Arisah, Muhammad Hasan; “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) kinerja seorang guru dalam menjalankan tugasnya yakni mengajar

¹⁷ Firdaus, Arista Aulia. "Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan* Vol. 8. No .2. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 19.30 WIB.

online hanya 50% dari kinerja maksimal para guru. 2) secara keseluruhan hasil kinerja guru tidak ada yang melebihi 70%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja profesional seorang guru dalam menjalankan tugasnya di masa pandemic kurang maksimal, yang disebabkan beberapa kendala. Hal tersebut yang menjadikan pembelajaran jarak jauh ini tidak efektif. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu mengenai profesionalisme guru dalam masa pandemi¹⁸.

13. Penelitian oleh Diana Eka dengan judul; *“Urgensi in House Training dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Masa Pandemi Covid 19”*.

Merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Mendapatkan hasil bahwa kompetensi guru pedagogik di sekolah ini tergolong belum baik hal itu dilihat dari kemampuan menggunakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, kemampuan menilai siswa dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi yang ada¹⁹. Adapun persamaan yakni fokus bahasan penelitian dan memiliki perbedaan yakni ruang lingkup lokasi.

14. Penelitian oleh Yulia Hot Maulana Sitohang; *“Peningkatan Kompetensi Pedagogik Melalui Pelatihan Teknologi Informasi, Komunikasi dan*

¹⁸ Kurniawati, Kurniawati, etal. "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19" *Tesis*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021). Diakses pada 9 Januari 2022, pkl 20.00 WIB.

¹⁹ Diana, Eka. "Urgensi in house training dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di masa pandemi covid-19." *Jurnal Basicedu*, Vol. 5. No. 5 (2021)

Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah guru harus benar benar profesional dan aktif serta kreatif dalam mengajar system on line yakni dengan penguasaan empat kompetensi, serta penguasaan literasi dan IPTEK, pengembangan profesi, pemahaman wawasan dan penguasaan bahan kajian akademik²⁰.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses kompetensi guru dimulai dari ketidak tahuan menjadi tahu, dari ketidak matangan menjadi matang, mengarahkan sendiri. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti yakni terletak pada kompetensi pedagogic guru di masa pandemi.

15. Penelitian oleh Patabang Apriyani dan Erni Murniati *“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data

²⁰ Yufita, Yufita, Hotmaulina Sihotang, and Witorsa Tambunan. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 6 (2021)

dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kepada kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah guru harus mengupgrade kemampuan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran seperti yang telah dilakukan adalah kegiatan musyawarah antar guru, bimbingan kompetensi, dan lain sebagainya guna mencapai dan mempersiapkan pembelajaran secara daring yakni dengan google classroom, wa grup, google meet, zoom dan lainnya dengan metode yang baik.

Sehingga management dan persiapan dalam meningkatkan mutu tetap baik walaupun secara pembelajran jarak jauh. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang kompetensi pedagogic guru dalam mempersiapkan hasil yang maksimal pada masa pandemic covid-19. Adapun perbedaan terletak kepada bentuk pengembangan kompetensi professional di sekolah yang lain.²¹

Berdasarkan 15 laporan penelitian terdahulu yang peneliti paparkan, terdapat beberapa penelitian yang sangat relevan, dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas adalah menggunakan metode kualitatif dalam melaksanakan penelitian. Kemudian juga termasuk menjadikan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam sebagai fokus dari objek penelitian.

²¹ Patabang, Apriani, and Erni Murniarti. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, (2021): Diakses pada 21 Desember 2022, pkl 11.00 WIB.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas adalah fokus lokasi, keadaan ataupun situasi dan subjek penelitian. Penelitian-penelitian diatas banyak yang berfokus kepada kompetensi pedagogik saja sedangkan penelitian ini focus kepada analisis kompetensi pedagogik guru dalam keseluruhan terlebih dengan fenomena pandemic covid-19. Dan mencakup beberapa banyak Lembaga SMP dan MTS di Kota Sleman, yang nantinya akan di lihat perbedaan antar Lembaga tersebut dalam emyikapi tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa.

B. Kerangka Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian kompetensi pedagogik Guru

Kalimat kompetensi pedagogik merujuk kepada suatu pekerjaan yang biasanya memerlukan persiapan yang relative lama. Hal tersebut tentu bias didapatkan apabila dengan sungguh dan proses yang maksimal salah satunya jenjang Pendidikan yang tinggi, pengalaman yang luas dan kode etik yang dijalani. Untuk mecapai status profesi tersebut terdapat beberapa ciri-ciri dan juga sifat yang harus ada pada diri, diantaranya adalah²²:

- 1) Pelatihan khusus
- 2) Keterampilan Pendidikan
- 3) Pengalaman bertahun-tahun

²² Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. Deepublish, (2020). hlm. 7

- 4) Adanya kaidah dan standar yang tinggi
- 5) Kesadaran tanggung jawab

Sedangkan arti dari kompetensi pedagogik guru itu pun sangatlah luas, dapat dilihat dari kemampuan menguasai kurikulum, materi pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, sikap komitmen pada tugas, kode etik profesi, dan juga suri tauladan. Kompetensi merupakan sebuah pekerjaan atau sebuah tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan kemahiran dan juga keterampilan yang ia miliki dengan keahlian-keahlian dan juga kecakapan dengan standar mutu dan norma tertentu.

Menurut para ahli kompetensi harus berdasarkan penguasaan dan ilmu pengetahuan serta kemampuan manajemen dan juga strategi dalam menerapkan. Sehingga berkenaan dengan pendidik maka sebuah kompetensi pedagogik yakni menguasai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi demi mewujudkan mutu dan hasil yang maksimal²³

b. Indikator kompetensi pedagogic guru

Sebagai pendidik harus peka terhadap betapa pentingnya profesi seorang guru, maka pengembangan kompetensi guru pun

²³ Hamid, A, "*Guru Profesional*", Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan, (2017), hlm. 280-283.

menjadi hal yang penting diantara pengembangan yang dilakukan yakni:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola media dan sumber
- 3) Mengelola PBM
- 4) Mengelola kelas
- 5) Menguasai landasan pendidikan
- 6) Mengenal interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa
- 8) Mengenal fungsi dan program pelayanan BP
- 9) Mengenal administrasi sekolah
- 10) Memiliki keterampilan dan kemahiran dalam pembelajaran²⁴.

Selain karakter yang harus dikembangkan terdapat kemampuan dasar yang harus guru tekankan dalam pengembangan yakni:

- 1) Kemampuan profesi
- 2) Kemampuan pribadi
- 3) Kemampuan sosial

Oleh karena itu tenaga kependidikan yang berkompeten yakni memiliki pendidikan sekurang-kurangnya S1, selain itu harus memiliki dan menjalankan tugasnya dengan baik dari segi

²⁴ Syuhud, "Konsep Profesionalitas Guru Perspektif Masyarakat Pesantren Di Madratsah Diniyah Pondok Pesantren Miftahul Uluh Lumajang", Jurnal Pendidikan Islam, (2018), hlm. 154.

perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengendalian pendidikan.²⁵

Pengembangan kompetensi guru merupakan tindakan tingkah laku dengan tujuan menyesuaikan kemampuan pendidikan di lingkungan kependidikan yang diarahkan atau ditujukan pada kualitas profesional guru, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas dan juga meningkatkan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru. Kegiatan pengembangan kompetensi guru ini tidak lain meliputi pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi serta keterampilan, dengan mengembangkan atau meningkatkan pribadi guru untuk mencapai suatu rencana.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah

- 1) Menguasai perkembangan IPTEK
- 2) Mengembangkan berbagai model pembelajaran
- 3) Memiliki keterampilan mengajar
- 4) Memiliki wawasan dan pengalaman yang luas
- 5) Menguasai media pembelajaran dan fasilitas atau bahan ajar
- 6) Memiliki kepribadian yang baik dan menjadi teladan yang baik
- 7) Menguasai administrasi sekolah
- 8) Memahami teori psikologi pendidikan anak

²⁵ Anshori, M, “*Profesionalisme Guru Akuntansi Pasca Sertifikasi*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, (2017), hlm. 110.

9) Memiliki skill yang dikembangkan²⁶

Kompetensi pedagogik guru sebagai penguasaan seseorang terhadap tugasnya, yakni dalam proses mengajar dan mendidik yang meliputi keterampilan, sikap, apresiasi, dan mengacu kepada keahlian yang mereka miliki untuk melaksanakan cita-cita dan rencana yang diinginkan. mengedepankan mutu dan layanan kualitas masyarakat yang memenuhi standarisasi serta memaksimalkan kemampuan peserta didik.

Guru yang beerkompeten dapat dikatakan berprofesional salah satunya yakni memiliki hal sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan
- 2) Penerapan keahlian
- 3) Tanggung jawab
- 4) Self control
- 5) Pengakuan oleh masyarakat

Sehingga terdapat tiga tingkatan kualifikasi guru yaitu capability, innovator, dan developer. Capability berarti pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas, kecakapan dan juga keterampilan tidak lupa sikap individu yang mantap, bijak dan memadai sehingga mampu mengelola dunia pendidikan secara

²⁶ Putri, A. D, “*Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*”, Jurnal Pendidikan Managemen Perkantoran, (2017), hlm. 204

efektif. Selanjutnya yang dimaksud dengan innovator adalah harus memiliki komitmen sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas menuju perkembangan zaman, perubahan dan reformasi. Yang mampu memberikan pembaharuan yang efektif. Sedangkan developer adalah sebagai seorang pendidik harus memiliki visi dan misi dalam dirinya sendiri yang mantap dan luas dari segi perspektifnya. Seorang pendidik harus bisa melihat jauh kedepan dalam menyiapkan tantangan dan menjawab tantangan yang akan dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

c. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan maka terdapat pengembangan dalam kompetensi pedagogik seorang guru, yang mana hal ini akan mempengaruhi dalam dampak hasil pendidikan tersebut. Terdapat dua bentuk dalam pengembangan kompetensi pedagogik yakni:

1) Bentuk formal

Merupakan usaha atau tindakan upaya dalam pengembangan sebuah kompetensi guru melalui aturan pendidikan yang ada, seperti adanya studi lanjut, workshop, penilaian, forum group discussion dan lain sebagainya.²⁷

²⁷ Slamet, S, “*Pengembangan Kompetensi Profesional Berkelanjutan Dosen Vokasi Pada Pendidikan Vokasional Di Lampung*”, Jurnal Pendidikan Vokasi, (2016), hlm. 173-174.

2) Bentuk non formal

Merupakan usaha dan upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan sebab menjalankan inisiatif dari diri sendiri sebagai rasa tanggung jawab dan juga disebabkan karena menjalankan tugas

2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan nilai-nilai Islam guna terbentuknya kepribadian Muslim yang dikehendaki oleh agama Islam. Pendidikan agama Islam bisa juga dipahami sebagai latihan moral, fisik dan mental untuk menciptakan manusia yang berbudi pekerti luhur untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai khalifah Allah. Pendidikan agama Islam juga bermakna sebagai sebuah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik guna memahami, mengerti, mengenal dan mengimani Islam, guna menjadi pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber kepada al-Quran dan al-Hadis melalui kegiatan pembelajaran, serta praktek dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan tersebut adalah materi tentang al-Quran, akidah, akhlaq, fiqh, bimbingan ibadah serta tarikh Islam (sejarah Islam). Lebih dari itu Pendidikan Agama Islam tidak

sebatas ilmu pelajaran saja akan tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituded, personal ideals*, aktivitas kepercayaan²⁸.

Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang mempunyai tujuan, sasaran dan juga target. Pendidikan yang sesungguhnya adalah Allah, Dia yang memberi fitrah, potensi. Dari pernyataan tersebut disimpulkan seorang pendidik harus mendidik dengan sistematika yang baik sesuai dengan tujuan Allah, sebagai pencipta alam semesta, dan mampu mengikuti syariat dan hukum serta ajaran Allah. Sehingga guru Pendidikan agama islam adalah seorang Pendidik yang harus mampu menjadi contoh dan panutan Pendidikan yang tidak hanya sebatas ilmu agama akan tetapi termasuk kepada perilaku, dan contoh-contoh pengajaran kehidupan yang baik dan benar sesuai ajaran islam.

Sedangkan guru Pendidikan agama islam merupakan pendidik yang harus emiliki komitmen terhadap profesionalitas dimana hal tersebut sebuah tanggung jawab yang harus dipertanggung jawabkan. Sikap komitmen disini maksudnya adalah terhadap pembangunan mutu dalam berproses dan menghasilkan. Seperti selalu berusaha memperbaiki, dan juga mengevaluasi hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran, model dan metode²⁹.

²⁸ Ahyat, Nur. "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*" EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No..1 (2017), hlm. 25

²⁹ Ridla, M. Rasyid. "*Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran.*" TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. .1 (2008). Hlm. 35

Guru Pendidikan agama islam harus berkomitmen terkait dengan keprofesionalannya sebagai pendidik. Hal tersebut sebab guru Pendidikan Agama Islam adalah cerminan sebagai murabbi, mu'allim, mu'adib dan juga mudaris. Maka aktualisasi potensi, minat, bakat, harus dilakukan secara maksimal.

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sebuah usaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas pembodohan, dengan segala cara yang sempurna dalam memberikan pengajaran Pendidikan moral, karakter dan kepercayaan agama sesuai kitab suci³⁰.

b. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam

Dalam standar kompetensi guru (permen Nomor 16 Tahun 2007) diklasifikasika kedalam 4 kompetensi dengan judul tertera pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Kompetensi Guru PAI adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik
- 2) Kompetensi kepribadian
- 3) Kompetensi sosial
- 4) Kompetensi professional

³⁰ Khusna, Nidhaul. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi." MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 8, No.2 (2016): hlm. 177

Sebagai guru Pendidikan agama islam yang profesional harus menguasai bidang studi, memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi.

Selain yang tertera diatas seorang guru Pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

- 1) Penguasaan dalam materi islam secara menyeluruh
- 2) Penguasaan strategi, metode, Teknik dalam pembelajaran PAI dan evaluasinya
- 3) Penguasaan dalam ilmu Pendidikan
- 4) Memahami prinsip pembelajaran PAI.

3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Pandemi Covid-19

Terjadinya wabah pandemic COVID-19 ini secara tiba-tiba membuat dunia Pendidikan untuk bekerja kritis demi mempertahankan sebuah pembelajaran yang bagus. Kondisi ini mendesak seluruh pendidik untuk melakukan inovasi dan kreatifitas dalam mendukung pembelajaran. Hal ini mengharuskan interaksi antara pendidik dan peserta didik harus tetap intens guna transfer pengetahuan dapat berhasil dengan maksimal. Salah satu strategi implementasi pembelajaran yang baik terpaksa dengan pembelajaran daring. Maka dari itu pendidik harus cerdas dalam mengelola dan berinovasi dalam mendidik. Tentu hal ini

mengharuskan pendidik untuk menjafdi pendidik yang professional dan mengembangkan profesionalitas³¹.

b. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Karakteristik utama yang ada pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Pendidikan terkait keagaamaan, moral, akhlak, iman, dan tauhid. Hal tersebut tidak lain berasal dari pondasi dan sumber utama pembelajaran yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits. Oleh sebab itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemic ini seharusnya melalui penalaran Islam (*Islamic reasoning*), berbasis pada pada kitab Allah yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits, dengan sumberdaya manusia dan teknologi.

Merujuk pada fenomena yang terjadi saat ini Pendidikan dan pembelajaran dalam agama islam diharuskan tidak berhenti ditempat, dan juga tidak boleh mengikuti arus, sebab pembelajaran ini sangat penting kaitan erat dengan kehidupan. Pendidikan memainkan peran utama yakni pembentukan kualitas manusia.

Dengan itu penguasaan kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan professional adalah jalan utamanya. Kemudian suasana yang terjadi juga tidak hanya berhenti pada pembelajaran monoton dan diam seperti halnya larangan tatap muka atau tidak bolehnya pembelajaran di sekolah dan berkerumun, hal tersebut munculnya

³¹ Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan dalam masa pandemi covid-19." Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. .1 (2020), hlm. 75

model pembelajaran baru yakni pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang serba teknologi.

Melihat fenomena diatas, sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah keberlangsungan manusia dalam menjalankan kehidupan dan teknologi adalah ilmu pengetahuan untuk menentukan paradigma baru Pendidikan ini di era modern atau kontemporer. Merujuk pada teknologi yang modern beberapa aplikasi yang membantu yaitu e-learning, aplikasi zoom, google meet, youtube, dan lainnya. Beranjak dari sini pendidik harus menurunkan dan berinovasi model pembelajaran yang mampu membuat peserta didiknya tertarik, tidak malas dan tidak banyak alasan untuk mengikuti pembelajaran yang efektif.

c. Kinerja Guru dalam Mengajar dengan Sistem *Work From Home*

Work from home, berarti kerja dari rumah, yang memiliki arti adanya pekerjaan seluruh pekerja dapat dilakukan dari rumah. Hal ini adalah aturan baru yang di atur oleh pemerintah dengan model kerja dari rumah dengan tujuan tidak adanya gerombolan dan kerumunan masyarakat secara bebas. Tertuang pada edaran aturan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Aturan ini berlaku untuk seluruh kalangan dan jenjang yakni dimulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi, mewajibkan dan melarang

tidak adanya proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut adalah tantangan untuk para guru dalam menyikapi tanggap darurat.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini guru melakukan aturan dengan maksimal, sementara keabsahan kerja siswa dilihat dari pengumpul tugas, kehadiran dalam pelaksanaan sekolah online.

d. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dimasa Pandemi

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar

Kondisi darurat yang membuat proses pembelajaran jarak jauh tetap harus dilakukan dengan efektif dan tersusun, hal tersebut dilandaskan guru harus memiliki RPP dengan baik, dengan bahan ajar yang baik diharapkan proses pembelajaran juga dapat terlaksana dengan maksimal, sehingga mendapatkan hasil yang baik pula. Hal ini pastinya mengedepankan sebuah komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik serta wali peserta didik. Komunikasi disini adalah cara penyampaian melalui alat komunikasi seperti Bahasa berbicara secara langsung ataupun telpon dan lain sebagainya³².

Adapun kondisi mendesak pandemic covid-19 membuat pendidik harus cerdas dalam menyusun strategi komunikasi,

³² Laily, Nujumul. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2021), hlm. 143

diantaranya melalui whatsapp, zoom, google meet, video call dan lain sebagainya. Masa seperti ini sekolah harus menerapkan pembelajaran system daring dan luring. Yang diharapkan peserta didik mampu melanjutkan pembelajarannya dengan baik³³.

Berkembangnya teknologi maka dunia daring dan luring ini menjadi fasilitas dalam pembelajaran. Adapun maksud dari daring adalah pembelajaran dalam jaringan. Maka diartikan seluruh pembelajaran dengan online. Adapun beberapa aplikasi yang memantu diantaranya Google Classroom, Google Meet, Zotero dan lainnya.

2) Evaluasi

Evaluasi disini merupakan proses menentukan jasa, Nilai dan juga manfaat kegiatan pembelajaran untuk diukur³⁴. Setelah tersusun dan terlaksana pembelajaran perlu adanya evaluasi, yang mana ini dapat dinilia dan diperhatikan serta ditindak lanjuti mana yang harus diperbaiki, di hapuskan, dikembangkan dan dirubah. Hal tersebut tentunya melihat perkembangan keadaan atau fenomena saat itu.

³³ Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19." *Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2020), hlm. 32

³⁴ Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish, (2018). Hlm. 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif analisis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa analisis yang diperoleh dari penyimpulan deduktif dan induktif dan juga berupa analisis sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan fenomenologi dengan dipacu oleh logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan baik tertulis maupun lisan yang telah peneliti tunjuk untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif deskriptif ini proses menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga nantinya dapat lebih mudah di fahami dan disimpulkan³⁵.

Selanjutnya dalam meneliti langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis lapangan (*field Research*) dimana peneliti langsung ikut serta dalam pengamatan dilokasi serta berpartisipasi secara langsung oleh subjek dan objek yang akan diinginkan. Dimana keberangkatan penelitian dimulai dari lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap femonologi yang ada.

³⁵ Azwar, Saifuddi. *Metode Penelitian*. Cet XVII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2018)

Adapun pengumpulan informasi dalam bentuk survey. Surve ini adalah mengumpulkan informasi melalui kuisioner, wawancara dengan langsung bertatap muka dan juga whatsapp juga via telpon. Sehingga nantinya surve ini memiliki tujuan dapat diketahui gambaran karakteristik dan populasi yang ada. Penelitian surve ini juga dipercaya guna untuk mengetahui secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang akan diteleiti.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penentuan sekolah yang dipilih berdasarkan purposive sampling, yakni Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan karena ada tujuan yang dicari. Adapun kriteria sekolah adalah dengan akreditasi A dan B dengan perpaduan sekolah favorit, sekolah menengah, dan sekolah biasa.

Adapun beberapa sekolah yang diteliti dengan purposive sampling yakni *sampling area probability*, sebagai berikut:

1. SMP International Budi Mulia Dua (BMD)
2. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Yogyakarta
3. SMP Negeri 3 Godean
4. SMP Negeri 3 Gamping
5. SMP Muhammadiyah 1 Gamping
6. MTS Negeri 2 Sleman

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah Orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan Penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan banyak data di lapangan. Yang mana kedatangan langsung terjun lapangan menjadikan data itu valid dan menambah banyak informasi secara langsung. Dengan menggunakan Teknik sampling area probability. Yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan memilih berdasarkan area³⁶.

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian yaitu professional guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama dan Madratsah Stanawiyah di Kabupaten Sleman. Kemudian subjek dalam penelitian ini adalah guru di Lembaga tersebut dengan kriteria guru tetap, sudah memiliki NUPTK, guru asli PAI, kemudian Kepala Sekolah, murid dan juga wali murid. Yang kemudian hasil tersebut dikembangkan dengan informan lain untuk dinyatakan kevalidan nya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian metode dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena metode inilah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan banyak data yang ingin di peroleh oleh peneliti³⁷. Dalam mendapatkan data

³⁶ Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen". Deepublish, (2020). Hlm. 5

³⁷ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet ke V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2016). hlm. 33

peneliti menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh valid, berikut metode yang digunakan oleh peneliti:

1. Teknik Observasi

Observasi yakni sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan secara langsung terjun lapangan dengan melihat fenomena yang ada secara langsung. Dimana segala hal yang akan diamati dapat dilakukan dalam observasi ini secara benar dan lengkap, yang dapat digunakan dengan pengamatan dan pencatatan.³⁸

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap lapangan di ini sendiri adalah salah satu metode dengan pengamatan fenomena yang ada secara langsung melalui penglihatan atau secara visual oleh peneliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*) yaitu peneliti andil ikut serta dalam kegiatan dan aktifitas orang-orang yang diobservasi³⁹. Karena dengan cara observasi ini bertujuan agar peneliti memperoleh sebuah pengetahuan dan wawasan yang luas dimana peneliti menjadi tahu apasaja kejadian, tingkah laku dan aktifitas pada subjek yang hendak diteliti.yang selanjutnya hasil dari pengamatan yang dilakukan saat observasi dapat dikaitkan dan dikonfirmasi dengan hasil dari penelitian sehingga lebih jelas dalam menerima dan mendapatkan

³⁸ Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik* hlm. 46.

³⁹ Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik* h. 47

gambaran peristiwa ataupun bisa dilakukan dalam perekaman dan foto secara permanen.

Observasi disini maksudnya adalah melihat fenomena yang ada sehingga segala yang terjadi secara ilmiah dijadikan hasil pengamatan untuk penelitian yakni secara riil⁴⁰, Adapun yang diamati diantaranya:

- a. Keadaan Lembaga seluruh sekolah dan segala fasilitas sekolah serta sarana yang ada.
- b. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dimana cara ini dilakukan oleh tatap muka atau secara langsung dengan tanya jawab, dari peneliti terhadap sumber data agar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti⁴¹. Wawancara itu sendiri bisa dikatakan dengan interview yakni berupa alat evaluasi berbentuk non-test. Melalui percakapan terhadap guru ataupun peserta didik.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada dua subjek. Dua subjek tersebut adalah pewawancara dan responden. Yakni peneliti dan kepada guru dan siswa serta wali murid. Pewawancara sendiri menjalankan tugasnya untuk memperoleh data yang diinginkan, berupa pemberian pertanyaan sehingga memberikan

⁴⁰ Zainal Amiruddin, *"Pengantar Metode Penelitian Hukum"*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 73

⁴¹ Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik* h. 40

rangsangan kepada responden untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara. Sedangkan responden atau guru dan siswa adalah orang atau sumber yang memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara dengan hasil yang tepat, jelas, dan lengkap.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ini guna mendapatkan sejumlah data yang diinginkan oleh peneliti dengan mendapatkan data yang jelas, lengkap dan menyeluruh langsung dari sumber data itu sendiri. Hal demikian dipakai sebagai bahan triangulasi dimana triangulasi itu sendiri yang dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari responden. Hal demikian dapat berhubungan langsung dengan guru ataupun siswa. Berikut kisi-kisi instrumen wawancara;

Tabel 1. Kisi-kisi instrument wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	No lembar
1	Mengetahui informasi awal kepala sekolah, guru, siswa dan wali	a. lamanya kepala sekolah menjabat	1 dan 2
		b. lamanya guru mengajar di sekolah	3
		c. profil lengkap seluruh informan	4 dan 5

		d. jumlah siswa di kelas	6
		e. hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian	7
2	proses dan respon cara mengajar guru	a. cara menyampaikan materi dengan berbahan perkembangan IPTEK	8 dan 9
		b. model pembelajaran yang diketahui guru	10 dan 11
		c. model pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru	12
		d. model perkembangan yang terus diasah oleh guru	13
		e. strategi guru dalam memahami anak	14
		f. strategi guru dalam menguasai bahan ajar	15
		g. pola mengajar guru terhadap anak dengan	16

		bermacam-macam psikologis	
		h. respon siswa terhadap pembelajaran dan respon terhadap model pembelajaran serta model perkembangan pembelajaran yang digunakan	17
3	Pemahaman guru terhadap administrasi sekolah	a. pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru	18
		b. model evaluasi pembelajarn oleh guru	19
		c. strategi dalam pelaksanaan atribut keadministrasian sekolah	20
4	Respon wali siswa	a. cara sosialisasi guru dan wali	21
			22

		b. strategi komunikasi guru dan wali	23
		c. penilaian wali terhadap model dan strategi pembelajaran	24
		d. penilaian wali terhadap hasil pembelajaran	
5	Respon guru terhadap sekolah	a. upaya yang dilakukan sekolah untuk memfasilitasi guru	25
		b. upaya sekolah dalam meningkatkan model pembelajaran	26
		c. upaya sekolah dalam perkembangan IPTEK	27
		d. upaya sekolah dalam menanggapi fenomenologi alam pandemi covid 19	28

6	Kendala dan permasalahan proses pembelajaran	a. kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran	29
		b. langkah dalam mengatasi kendala	30
		c. stratefgi untuk meningkatkan atau mengatasi permasalahan	31

3. Teknik Dokumentasi

Adapun Teknik dokumentasi dilakukan yakni pengumpulan seluruh data yang berupa dokumen-dokumen baik dari segi sejarah, visi-misi sekolah, gambar dan keadaan sekolah ataupun perangkat yang lain yang ada di Lembaga⁴².

Tahap selanjutnya yaitu metode dokumentasi, metode ini dilakukan peneliti dalam memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada seperti, buku, majalah, nilai, catatan, notulen, dan lain sebagainya. Sehingga dokumentasi dapat membantu dari hasil penelitian wawancara dan juga observasi menjadi lebih luas dan valid. Selanjutnya dokumentasi berguna sebagai pengumpulan data dimana

⁴² Wahyuni, A. N. "Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, (2015), hlm.8-10

data tersebut bersifat catatan, seperti data siswa, buku pedoman, sej arah dan lain sebagainya. Profil sekolah, foto-foto dan lain sebagainya.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kebenaran suatu hasil penelitian dimana uji keabsahan adalah uji validitas dan reabilitas. Yakin termasuk kedalam kehati-hatian, mengecek ulang apakah ada yang salah atau tidak dan lain sebagainya. Sehingga kesimpulannya valid dan dapat dipercaya⁴³.

Untuk keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data, yakni teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan tujuan mendapatkan hasil dari data yang luas, konsisten dan valid⁴⁴, yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses penguraian dari suatu system informasi yang utuh dan kompleks kemudian dipisah dan diurai sesuai masing-masing bidangnya dengan tujuan mengidentifikasi dan juga mengevaluasi sebuah permasalahan sehingga nantinya dapat diperbaiki dan dievaluasi guna tujuan yang diinginkan⁴⁵.

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka membutuhkan analisis yang mendalam atau sampai luas, dengan itu peneliti menggunakan analisis

⁴³ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data." (2019). hlm. 15

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64

⁴⁵ Mujiati, Hanik. "Analisis dan perancangan sistem informasi stok obat pada apotek arjowinangun." *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* Vol. 12, No. 1 (2013). Hlm. 25

kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴⁶.

Adapun teknik analisis data melalui tahapan, yakni tahapan sebagai berikut:

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pada tahap pertama ini peneliti terjun lapangan secara langsung, adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana ketiganya ini dilakukan bertahap dengan step by step diantaranya melihat secara langsung, pengambilan rekaman, segala apa yang terjadi selama di lapangan. Dengan tahapan awal ini peneliti mengamati secara mendalam dengan objek dan subyek yang di teliti. Sehingga akhirnya didapatkan seluruh data dengan lengkap dan luas.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga

⁴⁶ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke 35. Bandung. PT Remaja RosdaKarya. (2016). hlm. 284

kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti melakukan hal ini karena akan memudahkan tahap dalam mengambil kesimpulan dan juga mendapatkan hasil yang akurat.

c. *Data Display* (penyajian data)

Bentuk penyajian data kualitatif ini berupa teks naratif berbentuk catatan selama di lapangan. Penyajian data ini merupakan sekumpulan kegiatan saat data disusun secara sistematis yang nantinya bertujuan agar lebih mudah untuk difahami sehingga menghasilkan kesimpulan.

d. *Conclussion Drawing/verification* ⁴⁷.

Dan tahap terakhir menurut Miles and Hiberman adalah peneliti mengambil kesimpulan, yakni peneliti menyimpulkan hasil dari paparan berdasarkan analisis data atau fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Adapun penarikan kesimpulan diambil secara bertahap yakni dengan mempertimbangkan memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan.

Secara lebih rinci, data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah:

- 1) menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- 2) Kategorisasi data

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta. (2008). hlm. 337

- 3) Mengadakan reduksi data
- 4) Menyusun data dengan mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut.
- 5) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori
- 6) Mengambil kesimpulan



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Letak Geografis Sekolah

a. SMP International Budi Mulia 2 Yogyakarta

SMP International Budi Mulia 2 atau biasa di sebut BMD merupakan salah satu Lembaga sekolah besar dan favorit yang berada di Kabupaten Sleman. SMP Budi Mulia Dua terletak di jalan Raya Tajem, Panjen, Wedomartani, Sleman.

Adapun batas wilayah Lembaga ini sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1) sebelah Utara | : ADI TV |
| 2) sebelah Selatan | : warga desa Kenayan |
| 3) sebelah Barat | : SMA BMD |
| 4) sebelah Timur | : Jalan Tajem |

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boardhing School Yogyakarta

SMP Muhammadiyah Boardhing School atau biasa di kenal MBS Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga sekolah besar dan favorit yang berada di Kabupaten Sleman. SMP MBS Yogyakarta terletak di jalan Piyungan KM. 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Majasem, Bokoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572.

c. SMP N 3 Godean

SMP N 3 Godean merupakan salah satu SMP negeri yang terletak di Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, 55564⁴⁸.

d. SMP N 3 Gamping

Merupakan sekolah negeri yang berakreditasi A yang berada di alamat Jl. Ringroad Barat Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta⁴⁹.

e. MTS N 2 Sleman

MTS N 2 Sleman merupakan salah satu MTS tertua di kabupaten Sleman. Sekolah ini berada di Jl. Magelang km. 17, Margorejo, Tempel, Sleman. Merupakan sekolah berakreditasi A pada bulan agustus tahun 2018.

f. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan salah satu Lembaga sekolah Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Sleman. Sekolah ini berada di Jl. Wates KM. 6 Depok, Ambar Ketawang Gamping, Sleman 649953.

⁴⁸ Wuryanti, Afri Dwi, and Garwo Utami Dewi, “Pembuatan Sistem Informasi Akademik SMP N 3 Godean Menggunakan Java dan Mysql”, Diss. University of AMIKOM Yogyakarta, (2010).

⁴⁹ Ekawati, Windah Roh, “Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta”. Diss. Universitas Aisyiyah Yogyakarta, (2019).

Adapun batas wilayah Lembaga ini sebagai berikut :

- 1) sebelah Utara : jl. Raya Jogja-Wates
- 2) sebelah Selatan : persawahan
- 3) sebelah Barat : desa Balecatur
- 4) sebelah Timur : desa Balecatur⁵⁰

2. Sejarah Lembaga Sekolah

a. SMP International Budi Mulia Dua

Lembaga Sekolah ini berdiri pada tahun 2004/2005. Adapun tujuan utama sekolah ini adalah mewujudkan satu kesatuan Pendidikan dasar Sembilan tahun dan meneruskan model pembelajaran yang telah di aplikasikan pada jenjang Sekolah Dasar di Lembaga ini. Selain itu SMP BMD di rancang dalam proses pengembangan peserta didik menjadi individu yang berslogankan harga diri, integritas tinggi, kreatif, mampu mengeksplor kemampuan diri setiap indivu kepada lingkungan masing-masing dengan memiliki dasar keimanan dan ketaqwaan. Dengan tujuan menyiapkan siswa siswinya menjadi kaderisasi yang siap menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Dengan melihat fenomena dan kejadian yang terjadi semakin hari makin banyak siswa siswi yang tidak berada di jalannya. Banyak yang menyalah gunakan tujuan, minum-minuman keras,

⁵⁰ Qusairi, Ahmad, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016." Prodi Bimbingan Konseling UPY (2016).

obat-obatan, kriminalitas dan lain sebagainya maka SMP Budi Mulia Dua memiliki harapan dan tujuan dalam mengaplikasikan pola pembelajaran yang mempersiapkan calon generasi yang siap matang baik dari segi akademik, psikologi, ataupun sosial dan agama sebagai dasar pondasi terciptanya individu yang diinginkan.

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Lembaga ini berdiri di daerah Prambanan dimana berawalkan niat pengembangan sekolah yang sudah ada yaitu SMP 1 Muhammadiyah Prambanan. Sehingga dengan awal mula tersebut Lembaga ini memiliki kurikulum yang mengkolaborasikan antara kurikulum umum dengan kurikulum pesantren.

Dengan kondisi, fenomena dan niatan tersebut ketua PWM menyetujui dan mendukung adanya pembangunan pesantren ini. Tidak hanya itu pembangunan pesantren ini juga didukung oleh tokoh Muhammadiyah lainnya seperti Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Prof. Dr. Amien Rais, dan juga wakil bupati saat ini yakni Drs. Sri Purnomo. M. Si.

Bertepatan pada tanggal 20 Januari 2008 diresmikan Pesantren ini Bernama PPM MBS Yogyakarta dengan peletakan batu pertama oleh Prof. Dr. Amien Rais. Adapun awal mula

pembangunan yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah ruang kelas, mushola dan asrama putra⁵¹.

c. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Lembaga ini berdiri pada tanggal 13 agustus 1963 berdasarkan surat keputusan dinas Pendidikan Nomor 008/H/1986 tertanggal 25 april 1986. Berawal dengan 2 kelas pararel kemudian berkembang menjadi 5 kelas pararel.

d. SMP N 3 Godean

Merupakan sekolah negeri yang dikembangkan dengan tujuan melanjutkan jenjang dari sekolahnegeri di daerah Godean. Dengan harapan menjadi Lembaga yang mampu mencetak generasi yang di harapkan masyarakat dengan wawasan nasional.

e. SMP N 3 Gamping

Merupakan sekolah negeri yang dikembangkan dengan tujuan melanjutkan jenjang dari sekolahnegeri di daerah Godean. Dengan harapan menjadi Lembaga yang mampu mencetak generasi yang di harapkan masyarakat dengan wawasan nasional.

f. MTS N 2 Sleman

MTS N 2 Sleman merupakan sekolah yang dulunya memiliki nama Lembaga sekolah Madratsah Stanawiyah Nahdatul Ulama' tempel yang berdiri dari tahun 1967. Berada di dusun Panggung,

⁵¹ Saifudin, Umar, and Ery Khusnal, "*hubungan antara stres dengan pola tidur pada siswa SMP Pondok Pesantren Modern MBS di Bokoharjo, Prambanan, Sleman*", Diss. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta, (2012).

Lumbung Harjo Tempel Kabupaten Sleman. Yang mana sekolah ini didirikan oleh alim ulama dan tokoh kiai seperti KH. Djumali, Kyai M. Sanusi, Kyai Marzuki, KH. Ismail, M. Subiyanto, Drs. Miftah Baidlowi, KH. Abu Salim.

Pada kepemimpinan H, Muhari AZ pada tahun 1968 sekolah ini di negerikan Bernama MTS N AIN dan selanjutnya pada tahun 1070 sekolah ini berganti menjadi MTS N Tempel berdasarkan surat keputusan Kantor Wilayah Kementrian Agama Profinsi DIY⁵².

3. Visi dan Misi Sekolah

a. SMP Budi Mulia Dua

Adapun visi sekolah ini yakni *“mendampingi anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil”* dengan misi *“membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, memberikan Pendidikan dasar dengan kurikulum yang tidak membebani anak, menyediakan sarana prasarana yang membuat anak menyukai sekolah dengan hati senang”*. Dengan tujuan *“mengantarkan peserta didik untuk masuk ke perguruan tinggi, menjadi bagian generasi baru muslim global, mamfasilitasi pengembangan minat, dan bakat peserta didik melalui keahlian khusus”*.

⁵² Arifianti, Retno. *"Internalisasi Standar Wudhu'pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman."* (2018).

Selain itu Lembaga ini memiliki lima pilar yaitu;

- 1) Beriman dan percaya kepada kebesaran Allah
 - 2) Pembelajaran di BMD berdasarkan Tauhid Laailaahaillallah
 - 3) Membentuk anak yang berkarakter
 - 4) Berkepribadian sesuai Al-Qur'an
 - 5) Berkepribadian sesuai Al-Hadis
- b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Adapun visi Lembaga pesantren ini *“terbentuknya Lembaga Pendidikan pesantren yang berkualitas dalam menyiapkan kader Muhammadiyah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah”*. Dengan misi *“menyelenggarakan Pendidikan pesantren integral yang memadukan kurikulum pendidikan pesantren dan kurikulum Pendidikan nasional, menjadikan Lembaga Pendidikan yang senantiasa memelihara nilai-nilai ajaran agama islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah, menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan kader-kader Muhammadiyah yang siap melaksanakan dakwah islam Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, menyiapkan calon pemimpin yang jujur, Amanah, cerdas, dan berwawasan luas serta bertanggung jawab”*

- c. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Memiliki visi yakni *“Islami, berkualitas dan berbudaya”*. Dengan misi *“membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui kegiatan pembelajaran, tadarus Al-qur'an sebelum*

jam pertama, melaksanakan sholat duhur, asar, dan jumat secara berjamaah serta membiasakan sholat duha, memperingati dan merayakan hari-hari besar islam, melaksanakan kegiatan TPA, melatih infaq setiap hari jumat”.

d. MTS N 2 Sleman

Sekolah ini memiliki visi *“bertaqwa, berkualitas, berbudaya, berbudi luhur, dan berwawasan lingkungan (TATA BUDIMAN)”*. Dengan misi *“menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam, mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, meningkatkan prestasi belajar siswa, menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang bisa memberi informasi efektif dan efisien sebagai sumber belajar, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, menumbuhkan budaya islami, unggul sebagai madrasah adiwiyata, menciptakan lingkungan bersih dan sehat, meningkatkan pengetahuan keterampilan dan partisipasi siswa dalam upaya pemeliharaan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, unggul dalam tata Kelola lingkungan hidup madrasah yang indah, bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman”*.

e. SMP N 3 Godean

Memiliki visi *“Unggul dalam Prestasi, Beriman, Berbudi dan Berwawasan Lingkungan”*. Dengan misi *“Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik, Melaksanakan pengembangan kurikulum*

sesuai kebutuhan sekolah, Mewujudkan lingkungan yang agamis dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, Mewujudkan karakter pribadi yang cinta tanah air, santun, dan disiplin dalam pembelajaran, Membentuk karakter pribadi yang taat dengan peraturan lalulintas, Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, Mewujudkan pengembangan sarana prasarana dan pengelolaan pendidikan sesuai standar nasional, Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana alam (Swaliba), Mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah anak, Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan pribadi sehat jiwa raga”.

f. SMP N 3 Gamping

Memiliki visi “Unggul dalam Prestasi, Beriman, Berbudi dan Berwawasan Lingkungan”. Dengan misi “Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik, Melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan sekolah, Mewujudkan lingkungan yang agamis dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, Mewujudkan karakter pribadi yang cinta tanah air, santun, dan disiplin dalam pembelajaran, Membentuk karakter pribadi yang taat dengan peraturan lalulintas, Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, Mewujudkan pengembangan sarana prasarana dan pengelolaan pendidikan sesuai standar nasional, Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana alam (Swaliba),

Mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah anak, Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan pribadi sehat jiwa raga”.

4. Kondisi Sekolah

a. SMP Budi Mulia Dua

SMP BMD memiliki luas tanah 14.265. dengan luas bangunan 6.672 dan luas atap terbangun 90. Adapun fasilitas di Lembaga ini sudah memenuhi standar peraturan dan sudah dikatakan baik, memadai dan juga siap untuk dijadikan proses pembelajaran. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana di Lembaga ini yaitu ;

Tabel 2. Sarana Prasarana Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Kantor Pimpinan	1
5	Tata Usaha	1
6	Masjid	1
8	Ruang Konseling	1
9	School clinic	1
10	Toilet dan kamar mandi	9
11	Gudang	1
12	Laboratorium computer	1

13	Ruang multimedia	1
14	Lapangan olahraga	2
15	Aula indoor dan outdoor	1
16	Ruang organisasi	1
17	Studio music	1
18	Ruang ekstrakurikuler	1

Adapun peralatan pendukung diantaranya buku-buku, *white board*, alat peraga, laptop, computer, tape recorder, televisi, sound system, peralatan olahraga, peralatan budaya, peralatan keterampilan, lcd, wifi.

Dengan pembagian kelas memiliki keunikan di sekolah ini yakni setiap kelas memiliki nama masing-masing sesuai mata pelajaran seperti cheng ho, phythagoras, algebra, aksara, biodiversity, avicena, multimedia, universal, pringgodani, nobel. Sehingga pada pergantian pelajaran sekolah ini menggunakan *system moving class*.

Adapun meja kursi di setiap kelas terdapat 25 pasang meja kursi dengan ukuran kelas cukup luas dan siswa yang tidak terlalu banyak yakni 20 sampai 25 siswa setiap kelasnya. Setiap kelas dilengkapi dengan computer, lcd, dan perlengkapan pelajaran lainnya. Adapun ruangan yang lainnya juga sudah memadai dan layak digunakan seperti halnya terbangunnya masjid yang besar dan

sangat nyaman, bersih dan mewah dihiasi kristal sebagai tempat ibadah mereka. Kondisi lingkungan juga sangat terjaga, bersih, indah, nyaman dan mewah. Juga dilengkapi petugas satpam yang selalu mengontrol. Dan lingkungan ber Ac.

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Memiliki khas warna biru muda, Fasilitas di Lembaga ini sudah memenuhi standar peraturan dan sudah dikatakan baik, memadai dan juga siap untuk dijadikan proses pembelajaran. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana di Lembaga ini yaitu ;

Table 3. Sarana Prasarana Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	46
2	Perpustakaan	2
3	Laboratorium IPA	2
4	Kantor Pimpinan	1
5	Tata Usaha	1
6	Masjid	2
8	Ruang Konseling	2
9	School clinic	2
10	Toilet dan kamar mandi	50
11	Gudang	2
12	Laboratorium computer	2

13	Ruang multimedia	1
14	Lapangan olahraga	2
15	Aula indoor dan outdoor	1
16	Ruang organisasi	2
17	Studio music	1
18	Ruang ekstrakurikuler	2

Adapun peralatan pendukung diantaranya buku-buku, *white board*, alat peraga, laptop, computer, tape recorder, televisi, sound system, peralatan olahraga, peralatan budaya, peralatan keterampilan, lcd, wifi, asrama, kantin dan wisma.

Adapun meja kursi di setiap kelas terdapat 30 pasang meja kursi dengan ukuran kelas cukup luas dan siswa yang tidak terlalu banyak yakni 25 sampai 30 siswa setiap kelasnya. Dibeberapa kelas dilengkapi dengan computer, lcd, dan perlengkapan pelajaran lainnya. Adapun ruangan yang lainnya juga sudah memadai dan layak digunakan seperti halnya terbangunnya masjid yang besar dan sangat nyaman, bersih. Kondisi lingkungan juga sangat terjaga, bersih, indah, nyaman dan sejuk dilengkapi banyak pepohonan dan sekitar dikelilingi oleh sawah nan hijau. Juga dilengkapi petugas satpam yang selalu mengontrol.

Adapun keadaan kelas, asrama, dan fasilitas lainnya di bagi menjadi dua yakni untuk santri putra dan santri putri. Dimana kelas

asrama dan lainnya berhadapan dengan dibatasi pagar tinggi. Juga terdapat kantor badan wakaf yang mengelola pesantren dimana letaknya berjarak kurang lebih 3 km.

c. SMP N 3 Godean

Secara keseluruhan kondisi sekolah SMP N 3 Godean sudah terbilang memadai. Adapun fasilitas sebagai berikut;

Table 4. Sarana Prasarana Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	20
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Kantor Pimpinan	1
5	Tata Usaha	1
6	Masjid	1
8	Ruang Konseling	1
9	School clinic	1
10	Toilet dan kamar mandi	10
11	Gudang	1
12	Laboratorium computer	3
13	Ruang multimedia	1
14	Lapangan olahraga	1
15	Aula indoor dan outdoor	1
16	Ruang organisasi	1

17	Studio music	-
18	Ruang ekstrakurikuler	3

Selain fasilitas diatas juga terdapat beberapa fasilitas lainnya seperti jaringan internet, kelas yang memadai dengan dilengkapi lcd, white board, buku, ac, juga kantin. Adapun meja kursi di dalam kelas sudah cukup yakni 25-30 pasang meja kursi.

d. SMP N 3 Gamping

Kondisi sekolah ini sudah dikatakan baik dan memadai, dengan didukung beberapa fasilitas diantaranya listrik, internet, dan sarana prasarana sekolah pada umumnya.

e. MTS N 2 Sleman

Adapun fasilitas di Lembaga ini sudah menuju sekolah adiwiyata. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana di Lembaga ini yaitu ;

Tabel 5. Sarana Prasarana Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	20
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Kantor Pimpinan	1
5	Tata Usaha	1
6	Masjid	1
8	Ruang Konseling	1

9	School clinic	1
10	Toilet dan kamar mandi	10
11	Gudang	1
12	Laboratorium computer	1
13	Ruang multimedia	1
14	Lapangan olahraga	2
15	Aula indoor dan outdoor	1
16	Ruang organisasi	1
17	Studio music	1
18	Ruang ekstrakurikuler	1

e. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

fasilitas di Lembaga ini sudah memenuhi standar peraturan dan sudah dikatakan baik, memadai dan juga siap untuk dijadikan proses pembelajaran. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana di Lembaga ini yaitu ;

Tabel 6. Sarana Prasarana Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Kantor Pimpinan	1

5	Tata Usaha	1
6	Masjid	-
8	Ruang Konseling	1
9	School clinic	1
10	Toilet dan kamar mandi	6
11	Gudang	1
12	Laboratorium computer	1
13	Ruang multimedia	1
14	Lapangan olahraga	1
15	Aula indoor dan outdoor	-
16	Ruang organisasi	1
17	Studio music	-
18	Ruang ekstrakurikuler	1

Adapun peralatan pendukung diantaranya buku-buku, *white board*, alat peraga, laptop, computer, tape recorder, televisi, sound system, peralatan olahraga, peralatan budaya, peralatan keterampilan, lcd, wifi.

Adapun meja kursi di setiap kelas terdapat 22-28 pasang meja kursi dengan ukuran kelas cukup luas dan siswa yang tidak terlalu banyak yakni 20 sampai 25 siswa setiap kelasnya. Setiap kelas dilengkapi dengan computer, lcd, dan perlengkapan pelajaran lainnya. Adapun ruangan yang lainnya juga sudah memadai dan

layak digunakan seperti halnya terbangunnya masjid yang besar dan sangat nyaman, bersih.

e. SMP N 3 Godean

Memiliki Gedung yang terdiri diatas lahan seluas 1 hektar, sekolah ini memiliki kondisi yang baik dan memadai. Dengan ruang kelas 18 kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, Ruang OSIS, ruang guru BK, Ruang Guru, Laboratorium, Gudang, Ruang karawitan, ruang music, mushola, lapangan bsket, ruang parkir, koperasi, dan seluruh ruangan dengan kondisi baik.

B. Hasil Penelitian

1. kompetensi pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur dalam membimbing dan menyalurkan sebuah ilmu. Profesional sebuah gelar yang dimiliki oleh seseorang dalam dunia pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan dalam kehidupannya. Pekerjaan ini memerlukan sebuah kemampuan yang lebih agar dapat memiliki gelar seorang yang berkompeten.

Guru yang berkompeten harus memiliki kemampuan dalam pembelajaran, menguasai konsep, struktur, metode keilmuan, materi ajar, kurikulum, konsep keilmuan dan professional dalam konteks global dengan mengenal dan memahami kualifikasi guru professional, seperti terampil dalam mengajar, terampil dalam menilai, dan segala

yang bersangkutan paut dengan mengajar. Termasuk dalam Penilaian dan juga evaluasi sebuah kebijakan adalah sebuah aktivitas untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan nantinya terdapat hasil atau mutu serta dampak dari sebuah pembelajaran tersebut. Sebelum masuk kedalam hasil penelitian yang lebih detail berikut data guru PAI di Kabupaten Sleman;

Table 7. Data Guru PAI SMP/MTS Sleman

No	Inisial	Sekolah	Pengalaman mengajar	jenjang
1	M. Hassan., Lc., M. Pd	SMP International Budi Mulia Dua	5 th	S2
2	Syamsul Cahyo Arifin, S.Pd.,M.Si	PP MBS M Yogyakarta	8 th	S2
3	M Risydan ABP. M.Pd	SMP M 1 Gamping	2 th	S2
4	Tyas Fitria, S. Pd	SMP N 3 Gamping	2 th	S1
5	Dara Puspita, S. Pd	SMP N 3 Godean	2 th	S1

6	Wartini, S. Pd	MTS N 2 Sleman	3 th	S1
---	-------------------	----------------	------	----

Secara lebih rinci berikut hasil penelitian terkait dengan kompetensi pedagogic seorang guru;

a. SMP International Budi Mulia Dua (BMD)

Sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah hal yang harus dimiliki seorang guru dan diperhatikan serta dikembangkan terlebih pada guru Pendidikan agama islam. Hal ini karena Pendidikan agama islam merupakan materi yang diibaratkan sebagai pondasi dasar sebuah kehidupan untuk membentuk karakter, budi pekerti, pribadi seorang anak. Juga kesadaran seorang guru bahwa Pendidikan agama islam merupakan materi yang paling utama dalam membangun manusia yang berkualitas. Tentunya hal tersebut tidak akan terlaksana dan tercapai tanpa bantuan seorang guru yang berkompeten. Seperti yang disampaikan oleh informan bapak Muhammad Hassan, Lc, M.

Pd sebagai berikut:

“Salah satu cara memajukan bangsa dan dunia serta menyelamatkan generasi adalah dengan mengedepankan Pendidikan, terutama Pendidikan agama islam yang kita Yakini sebagai sumber ilmu. Mengapa? karena segala ilmu akan baik dan terlaksana dengan baik apabila kita sudah memiliki pondasi Pendidikan agama yang baik. Semaju majunya Pendidikan dan banyaknya orang pintar tanpa dilandasi dengan ilmu Pendidikan maka akan percuma⁵³”.

⁵³ Wawancara dengan Muhammad Hassan, Lc. Di Sleman, Tanggal 5 November 2022

Dari ungkapan tersebut disimpulkan bahwa Pendidikan islam adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk menjadikan kaderisasi yang akan datang lebih baik dan lebih maju sesuai dengan syariat.

Pada kompetensi pedagogik guru merupakan sebuah usaha sadar untuk mencetak generasi kader-kader yang bermultitalent sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebuah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya yang bertanggung jawab dan tidak serta merta menggugurkan sebuah pekerjaan semata. Seperti yang dikatakan oleh informan bapak Muhammad Hassan, Lc, M. Pd sebagai berikut:

“Kita disini menjalankan tugas sebagai guru tidak hanya sebatas menjalankan sebuah pekerjaan yang jika jam selesai telah selesai pula tanggung jawab. Akan tetapi kita memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik anak-anak benar-benar menjadi generasi yang sesuai aturan Pendidikan agama islam. Olehnya menjadi guru professional tentu selalu dipantau dan dikembangkan guna bisa mengajarkan Pendidikan kepada anak-anak dengan maksimal⁵⁴”.

Peran guru berkompeten sangat berdampak dan penting dalam sebuah Lembaga Pendidikan seperti yang diungkapkan informan wali murid Ibu Sri Rumini sebagai berikut;

“Kalau untuk pelaksanaan guru yang berkompeten alkhamdulillah sepertinya para guru sudah berusaha melakukan yang terbaik, Adapun strategi pengembangan yakni kita dituntut dari sekolah untuk berdisiplin tinggi, dan menguasai IPTEK, selalu terampil dalam menguasai bahan pembelajaran, mebggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi anak-anak. Dan tentunya guru harus tidak Lelah untuk terus mengajak anak didik

⁵⁴ Wawancara dengan Muhammad Hassan, Lc. Di Sleman, Tanggal 5 November 2022

belajar dengan asik dan menyenangkan dan itu saya bisa memantau putri saya memahami pelajaran dengan baik”⁵⁵.

Setelah dilakukan observasi peneliti juga menemukan untuk menjadi guru berkompeten tentunya tidak mudah, hal tersebut juga terdapat kualifikasi guru Adapun kualifikasi tersebut juga berdampak pada hasil pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh informan Bapak Ipang selaku guru agama sebagai berikut;

“Untuk seluruh pendidik agama islam di sekolah ini adalah yang berlatar belakang Pendidikan agama, alumni pesantren diantara nya gontor, tebu ireng dan lain sebagainya. Adapun tes masuk juga dilaksanakan dengan ketat dan penuh nilai diantaranya guru harus mampu menguasai baca tulis Al-qur’an, ibadah, doa-doa, bahsa arab, microteaching dan lain-lain. Tidak hanya itu guru juga di berikan nilai-nilai sebagai evaluasi Dan usaha terus belajar dalam menjalankan tugasnya”⁵⁶

Adapun observasi dengan melihat kondisi atau fenomena alam pandemic covid 19 peneliti mendapatkan kondisi pandemic ini tentu menjadi tantangan dalam menjalankan tugas guru sebagai guru yang berkompeten. Akan tetapi hal ini tidak boleh dijadikan sebuah alasan untuk melakukan kegiatan mengajar yang efektif, hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru sebagai berikut:

“Memang adanya pandemi sempat menjadikan pembelajaran menurun, akan tetapi ini kita ambil hikmah untuk berfikir cerdas menghadapi dunia yang berane ragam kondisi. Tentu hal ini adalah sebuah pertanyaan mampukah guru tetap menjalankan Pendidikan dengan professional? Adanya pandemic pun kita tetap melakukan kegiatan mengajar dengan ketat dan disiplin sesuai dengan model dan metode yang pas untuk anak-anak. Tidak hanya itu ini menjadikan guru dan wali murid lebih dekat dan

⁵⁵ Wawancara dengan Sri Rumini, di Sleman, Tanggal 7 November 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Ipang, di Sleman, Tanggal 3 November 2022

lebih intens untuk selalu berdiskusi tentang anak dan segala hal yang terbaik untuk Pendidikan anak”.

Dalam menuju visi dan misi sekolah tentunya harus mengedepankan pembelajaran yang efektif dan sesuai harapan. Efektif disini tentu banyak factor yang mempengaruhi diantaranya yakni factor keadaan lingkungan, factor penguasaan guru, factor psikologi dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan informan yakni:

“Agar pembelajaran efektif dan sesuai harapan untuk mencapai yang diinginkan tentu kita sebagai guru harus mempertimbangkan dan melihat minat bakat, watak, sifat, dan keadaan masing-masing anak. Tentunya kita sebagai guru harus menguasai karakteristik anak, dan apa yang terjadi pada anak. Misalkan ada anak yang tidak suka banyak membaca maka kita bisa memberinya pemahaman dengan melihat film kemudian memberi arahan intisari dari film tersebut”.

Setelah dilakukan wawancara dengan peserta didik juga didapatkan hasil bahwa kompetensi guru telah memenuhi standar. Hal tersebut terbukti dengan wawancara dengan peserta didik Elsa sebagai berikut;

“Senang, karena bapak ibu guru mengajar dengan metode yang asyik, berganti-ganti, dan lucu. Faham pelajaran dan bisa mengerjakan soal”⁵⁷.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di sekolah SMP International Budi Mulia Dua Yogyakarta telah memahami betul tanggung jawab dan hakikat seorang guru serta

⁵⁷ Wawancara dengan Elsa, di Sleman, Tanggal 29 Oktober 2022

Pendidikan agama islam itu sendiri. Dari hasil wawancara juga telah menunjukkan bahwa pelaksanaan professional guru telah dilakukan dengan baik dan dikembangkan dengan baik bagaimanapun keadaan dan kondisi alam yang ada serta dalam menghadapi peserta didik dengan beraneka ragam psikologi. Agar lebih jelas berikut table yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah;

Table 8. Data Kompetensi Guru di BMD

No	Pernyataan	Ya	tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu	√	
5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang	√	

	diampunya sesuai dengan kemampuan siswa		
7	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada	√	
8	Guru mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi	√	
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi	√	
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	
11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	
12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

Dari hasil wawancara ini penulis melakukan observasi kembali sebagai sebuah bentuk untuk dapat melihat dan menganalisis hasil analisis yang didapati bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh kepada hasil pembelajaran, dan Lembaga ini telah dikatakan memiliki pendidik yang menguasai standar atau kemampuan ahli yang dikatakan sebagai seorang guru yang professional. Hal tersebut dibuktikan bahwa seluruh guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan proses mengajar dengan dan sesuai aturan, indikator, kisi-kisi, ruang lingkup kompetensi pedagogik seorang guru dan dengan hasil yang baik.

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru syariah kompetensi profesional yang dimiliki meliputi:

- 1) guru mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2) guru juga mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada tujuan pembelajaran.
- 3) guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) guru mengembangkan kompetensinya melalui organisasi profesi, studi lanjut, dan kegiatan seminar.

- 5) guru juga mampu merefleksif diri untuk meningkatkan kompetensi diri.
- 6) guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, namun hanya sekedar yang ada didalam fasilitas sekolah⁵⁸

selain itu berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah hal yang harus di miliki seorang guru dan diperhatikan serta dikembangkan terlebih pada guru Pendidikan agama islam. Hal ini karena Pendidikan agama islam merupakan materi yang diibaratkan sebagai pondasi dasar sebuah kehidupan untuk membentuk karakter, budi pekerti, pribadi seorang anak. Juga keasadaran seorang guru bahwa Pendidikan agama islam merupakan materi yang paling utama dalam membangun manusia yang berkualitas. Tentunya hal tersebut tidak akan terlaksana dan tercapai tanpa bantuan seorang guru yang professional. Seperti yang disampaikan oleh informan bapak

Syamsul Cahyo Arifin, S. Pd., M. S. I sebagai berikut:

“Saat ini kita bisa mendapatkan contoh para petinggi jabatan tapi koruptor, para professor tapi berbohong, para dokter tapi membuang sampah sembarang. Hal ini mengapa terjadi? Karena banyak ilmu tapi tidak memiliki akhlak. Sedangkan ilmu dan akhlak harus Bersama. Ilmu bisa di dapati dari Pendidikan tapi akhlak hanya dari Pendidikan agama. Maka Pendidikan dan Pendidikan agama islam merupakan kunci dari segala ilmu”.

⁵⁸ Wawancara dengan Syamsul Cahyo Arifin, S. Pd., M. S. I, di Sleman, Tanggal 7 Oktober 2022

Dari hasil observasi di Lembaga ini kompetensi guru merupakan sebuah usaha sadar untuk mencetak generasi kader-kader yang bermultitalent sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebuah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya yang bertanggung jawab dan tidak serta merta menggugurkan sebuah pekerjaan semata. Seperti yang dikatakan oleh informan sebagai berikut:

“Kita adalah guru, dan guru adalah pendidik. Pendidik tidak hanya dimintai pertanggung jawaban didunia saja akan tetapi sampai di akhirat. Agar pertanggung jawaban kita dinilai baik maka tentu kita harus menjadi guru yang professional, karena dengan guru yang professional akan mendapatkan mutu dan hasil Pendidikan yang baik sebaliknya jika guru hanya semaunya sendiri maka hasilnya juga akan rendah”.

Peran guru berkompeten sangat berdampak dan penting dalam sebuah Lembaga Pendidikan seperti yang diungkapkan informan sebagai berikut;

“Menurut saya disini adalah Lembaga pesantren yang mengedepankan mutu akhlak dan moral, generasi yang religious dan beriman serta bertaqwa. Sehingga kompetensi guru sudah dilakukan sesuai dengan aturan yang ada”

Untuk menjadi guru berkompeten tentunya tidak mudah, hal tersebut juga terdapat kualifikasi guru. Adapun kualifikasi tersebut juga berdampak pada hasil pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut;

“Untuk seluruh pendidik agama islam di sekolah ini adalah yang berlatar belakang Pendidikan agama, alumni pesantren diantara nya gontor, tebu ireng dan lain sebagainya. Adapun tes masuk juga dilaksanakan dengan ketat dan penuh nilai diantaranya

guru harus mampu menguasai baca tulis Al-qur'an, ibadah, doa-doa, bahasa arab, microteaching dan lain-lain. Tidak hanya itu guru juga di berikan nilai-nilai sebagai evaluasi Dan usaha terus belajar dalam menjalankan tugasnya”

Kondisi atau fenomena alam pandemic covid 19 tentu menjadi tantangan dalam menjalankan tugas guru sebagai guru yang professional. Akan tetapi hal ini tidak boleh dijadikan sebuah alasan untuk melakukan kegiatan mengajar yang efektif, hal tersebut diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

“Karena kita berbasis pesantren maka walau kondisi covid diantara sekolah masih daring tapi kita tetap masuk seperti biasa. Berjalan dengan baik. Hanya saja akses penjurukan kita kurangi dan tutup”

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta telah memahami betul tanggung jawab dan hakikat seorang guru serta Pendidikan agama islam itu sendiri. Dari hasil wawancara juga telah menunjukkan bahwa pelaksanaan professional guru telah dilakukan dengan baik dan dikembangkan dengan baik bagaimanapun keadaan dan kondisi alam yang ada serta dalam menghadapi peserta didik dengan beraneka ragam psikologi. Agar lebih jelas berikut table yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah:

Table 9. Data Kompetensi Pedagogik Guru di MBS

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu	√	
5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan kemampuan siswa	√	
7	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada	√	
8	Guru mampu menyampaikan materi	√	

	menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi		
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi	√	
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	
11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	
12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

c. SMP N 3 Godean

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini juga telah dikatakan baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Dara Puspita.

“Walaupun saya terbilang guru baru tapi saya banyak belajar dan melihat bahwa guru disini sudah banyak yang profesi dan melakukan tugas dengan professional juga. Seperti mengajar sesuai dengan 4 kompetensi, kemudian melakukan administrasi sekolah dengan baik, menguasai keterampilan, dan termasuk

*mementingkan Pendidikan psikologi juga. Dan sepertinya itu semua sudah dilakukan dengan baik”.*⁵⁹

Hal tersebut juga dikuatkan oleh guru lain bahwa tanpa kompetensi profesional seorang guru tentu tidak mungkin mendapatkan hasil yang baik dan siap berprestasi bahkan bersaing. Maka disini bisa disimpulkan bahwa tingkat profesional guru tentu akan sangat berdampak pada hasil. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Haryati sebagai berikut;

*“Ya kalau mau sekolahnya unggul dan siap maju untuk bersaing tentu dimulai dari gurunya. Guru yang berprestasi akan menghasilkan anak yang prestasi dan sebaliknya. Maka disini dituntut untuk selalu belajar bagi guru baru dan guru lama untuk terus mengembangkan, belajar, dan konsisten dalam menjalankan tugas”*⁶⁰.

Adapun pengakuan dari seorang wali murid bahwa anak yang berhasil adalah harapan orang tua. Dan untuk mendapatkan anak yang berhasil maka mencari sekolah yang baik dengan guru yang berkompeten. Hal tersebut disampaikan oleh wali yakni Ibu Fatimah Khadijah sebagai berikut;

*“Anak adalah segalanya, tentu semua orang tua pinginnya yang terbaik. Dan agar anak baik saya pilih sekolah ini karena saya lihat gurunya pandai-pandai dan konsisten dalam perkembangan zaman”*⁶¹.

Kompetensi pedagogik guru juga dilihat dari kedisiplinan seorang guru. Baik dari disiplin etos kerja, disiplin waktu, disiplin administrasi, dan disiplin yang lainnya. Dari hasil penelitian ini juga

⁵⁹ Wawancara dengan Dara Puspita, di Sleman, Tanggal 15 Oktober 2022

⁶⁰ Wawancara dengan Haryati, di Sleman, Tanggal 15 Oktober 2022

⁶¹ Wawancara dengan Fatimah Khadijah, di Sleman, Tanggal 15 Oktober 2022

didapatkan terdapat peningkatan kompetensi seorang guru di sekolah ini dengan adanya reward bagi guru yang berprestasi. Hal tersebut diungkapkan informan sebagai berikut;

“Tentunya kami juga disiplin, karena disiplin itu adalah salah satu proses agar menjadi guru yang berkompeten. insyaAllah kami semua sudah disiplin walau ada beberapa mungkin yang masih perlu di evaluasi”.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di sekolah SMP N 3 Godean telah memahami betul tanggung jawab dan hakikat seorang guru serta Pendidikan agama islam itu sendiri. Dari hasil wawancara juga telah menunjukkan bahwa pelaksanaan professional guru telah dilakukan dengan baik dan dikembangkan dengan baik bagaimanapun keadaan dan kondisi alam yang ada serta dalam menghadapi peserta didik dengan beraneka ragam psikologi. Agar lebih jelas berikut table yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah;

Table 10. Data kompetensi pedagogik Guru di SMP N 3 Godean

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	

4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu	√	
5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan kemampuan siswa	√	
7	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada	√	
8	Guru mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi	√	
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi	√	
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	

11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	
12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

d. SMP Negeri 1 Gamping

Setelah dilakukan wawancara dan pengamatan didapatkan sebagai hasil sebagai berikut;

Table 11. hasil wawancara kompetensi guru

No	Pernyataan	Informan
1	“Sudah. Adanya aturan atau kebijakan terkait kompetensi guru terus dan slalu diaplikasikan oleh guru. Karena ini bagian dari 4 kompetensi yang harus dilakukan sebagai guru”	Tyas Fitria (Guru PAI)
2	“Untuk administrasi harus dikumpulkan setiap semester dan	Tyas Fitria (Guru PAI)

	biasanya juga ada penilaian guru oleh kepala sekolah”	
3	“Apapun kondisinya tentu harus tetap dijalankan, Namanya juga pendidik harus professional, kalau pandemic menjadikan terhalang untuk tatap muka maka profesionalitas guru harus di gali baik dari IPTEK dan lainnya, dan kami sudah melakukannya.	Tyas Fitria
4	“Untuk selama ini guru sudah membimbing dengan telaten walau anak-anak bandel, saya lihat juga berganti model dan metode pembelajaran di setiap pertemuan dan materi”	Hanah (wali)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di sekolah SMP N 3 Gamping telah memahami tanggung jawab dan hakikat seorang guru serta Pendidikan agama islam itu sendiri. Dari hasil wawancara juga telah menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi guru telah dilakukan dengan baik dan dikembangkan dengan baik bagaimanapun keadaan dan kondisi alam yang ada serta

dalam menghadapi peserta didik dengan beraneka ragam psikologi. Agar lebih jelas berikut table yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah;

Tabel 12. Data kompetensi pedagogic guru

No	Pernyataan	Ya	tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu	√	
5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan kemampuan siswa	√	
7	Guru mampu mengembangkan materi	√	

	pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada		
8	Guru mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi	√	
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi	√	
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	
11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	
12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

e. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ISMUBA di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping didapatkan hasil yakni kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru meliputi:

- 1) guru mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2) guru juga mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada tujuan pembelajaran.
- 3) guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) guru mengembangkan kompetensi melalui organisasi profesi, studi lanjut, dan kegiatan seminar.
- 5) guru juga mampu merefleksif diri untuk meningkatkan kompetensi diri.
- 6) guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi⁶²

Adapun hasil observasi pembelajaran kelas di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru yang terlaksana yakni:

⁶² Wawancara dengan M Risydan ABP, S. Pd.,M. Pd di Sleman, Tanggal 4 Oktober 2022

- 1) penguasaan materi ajar guru tergolong baik, karena leluasa dalam menyampaikan materi.
- 2) materi yang diajarkan guru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
- 3) guru penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) guru juga mampu menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.
- 5) guru melakukan tindakan reflektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru yakni Bapak M Risydan ABP, S. Pd.,M. Pd sebagai berikut:

*“Saya rasa seluruh guru terutama guru PAI sudah bisa melakukan tugas guru sesuai dengan arahan, aturan dan standar yang diberikan oleh pemerintah, termasuk 4 kompetensi yang harus dikuasai. Adapun untuk kompetensi professional juga sudah dilakukan dengan baik, artinya tidak hanya semata-mata mengajar tanpa menghiraukan aturan guru”.*⁶³

Sementara kualifikasi seorang guru di Sekolah ini tergolong tidak terlalu ketat, artinya banyak peluang untuk bisa menjadi guru di Lembaga ini namun tidak mengesampingkan adanya pelatihan untuk guru-guru senior. Hal tersebut diungkapkan oleh informan;

“Kalau untuk tes masuk Lembaga ini tidak susah, hanya saja harus alumni Pendidikan agama, dan sudah lulus kuliah, kemudian nanti hanya tes microteaching. Akan tetapi hal

⁶³ Wawancara dengan M Risydan ABP, S.Pd.,M.Pd, di Sleman, Tanggal 4 Oktober 2022

tersebut tetap dipantau untuk terus belajar agar lebih baik lagi guna meningkatkan kompetensi seorang guru. Dan seluruh guru PAI berasal dari alumni guru yang satu jurusan”.

Diantara hasil wawancara diatas maka juga disimpulkan professional guru di Lembaga ini sudah dikatakan baik walau masih terdapat catatan. Adapun table detail yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah;

Tabel 13. Data Profesionalitas Guru

No	Pernyataan	Ya	tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu		√
5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang	√	

	diampunya sesuai dengan kemampuan siswa		
7	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada	√	
8	Guru mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi	√	
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi		√
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	
11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	
12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

f. MTS Negeri 2 Sleman

Setelah dilakukan wawancara dan pengamatan didapatkan sebagai hasil bahwa guru di sekolah MTS N 2 Sleman telah memahami tanggung jawab dan hakikat seorang guru serta Pendidikan agama islam itu sendiri. Dari hasil wawancara juga telah menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru telah dilakukan dengan baik dan dikembangkan dengan baik bagaimanapun keadaan dan kondisi alam yang ada serta dalam menghadapi peserta didik dengan beraneka ragam psikologi. Agar lebih jelas berikut table yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di sekolah;

Table 14. Data kompetensi pedagogic guru

No	Pernyataan	Ya	tidak
1	Guru mampu menyampaikan materi yang diampunya dengan baik	√	
2	Guru mampu menjelaskan struktur materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
3	Guru mampu menjelaskan konsep materi pelajaran yang diampunya secara jelas	√	
4	Guru mampu mengembangkan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu	√	

5	Ketika mengajar guru mampu menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	√	
6	Guru mampu mengembangkan standar kompetensi kompetensi mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan kemampuan siswa	√	
7	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada	√	
8	Guru mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang berbeda sesuai situasi dan kondisi	√	
9	Guru mampu mengubah metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi	√	
10	Guru mampu mengajar dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan jaman	√	
11	Guru mampu mengevaluasi peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran dan kondisi siswa	√	

12	Guru menguasai administrasi pembelajaran sekolah	√	
13	Guru disiplin waktu dan pengumpulan administrasi pembelajaran	√	

2. Upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mengelola sumber belajar pada masa covid-19

Berdasarkan PP guru Bab 2 pasal 3 No 78 tahun 2008 tugas guru dalam menjalankan fungsinya dengan baik maka harus memiliki kompetensi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi harus dimiliki seluruh guru sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan. Ada banyak sekali cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengembangkan dan mencapai kualifikasi, diantaranya membangun hubungan masyarakat, Kerjasama anatar Lembaga, budaya pelayanan bermutu tinggi, pembelajaran pemanfaatan teknologi dan lain sebagainya.

Sebagai rasa tanggung jawab dalam meningkatkan mutu Pendidikan memang seharusnya dibutuhkan kompetensi pedagogik yang baik. Aspek dimana materi pembelajaran harus dikuasai oleh guru, komprehensif dan disiplin keilmuan yang tinggi. Maka perlu adanya pengembangan kompetensi pedagogik. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat pengembangan kompetensi pedagogik sebagai berikut;

a. SMP International Budi Mulia Dua (BMD)

Seperti yang telah peneliti amati, bahwa pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah serta guru terhadap kompetensi pedagogik guru juga materi pelajaran Pendidikan agama islam telah baik maka dalam hal ini peneliti juga melihat apakah ada usaha pengembangan atau upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi. Setelah dilakukan penelitian terdapat usaha dan upaya dalam mengembangkan kemampuan professional seorang guru, hal tersebut diungkapkan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

“Ya tentu ada, kami selalu memfasilitasi guru dalam bentuk apapun guna menjadi upaya dalam mengembangkan profesionalnya terutama kondisi pandemic ini adalah pengembangan IPTEK, diantaranya memberikan workshop digital, pelatihan-pelatihan, pengenalan perangkat pembelajaran dan banyak sekali seminar-seminar untuk menjadi guru yang professional dan ahli”.

Sebagai guru yang menjalankan tugas dengan sadar dan memahami kondisi maka berdasarkan penelitian guru antusias mengikuti segala hal bentuk pelatihan pengembangan kompetensi guru yang diadakan oleh sekolah. Pengembangan kompetensi pedagogic guru PAI di sekolah ini juga dikatakan baik, hal tersebut sesuai dengan observasi yang telah didapati oleh peneliti diantaranya;

- 1) Seluruh guru telah mengikuti segala pelatihan dan seminar yang diadakan sekolah

- 2) Mulainya peningkatan akademik, yakni guru yang s1 melanjutkan ke jenjang s2
- 3) Disiplinnya kegiatan pembinaan MGMP
- 4) Mengadakan Kerjasama dengan sekolah lain bahkan berbasis internasional

Adapun pengembangan kompetensi pedagogic guru juga dikatakan baik, hal tersebut diungkapkan oleh wali murid yakni ibu Rosmana sebagai berikut;

*“Seluruh guru selalu berinovasi, menjalankan tugas dengan maksimal hal tersebut saya bisa lihat dari anak saya selalu bisa mengerjakan tugas dan tidak mengeluh, karena kalau anak saya itu jika susah dia selalu mengeluh dan ini tidak. Selain itu waktu diadakan acara pentas arena kemaren juga anak saya ingin melanjutkan sekolah SMA disini artinya disini bisa dilihat bahwa sekolahnya menyenangkan”.*⁶⁴

Setelah dilakukan wawancara dan observasi peneliti juga mendapatkan upaya evaluasi dari kepala sekolah dalam rangka pengembangan kompetensi pedagogik guru di masa pandemic ini, hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut;

*“Setelah melakukan pelatihan dan segala upaya pengembangan kompetensi guru kami juga mengadakan evaluasi kerja agar nantinya bisa dinilai apakah baik atau ada yang perlu di perbaharui dan ditingkatkan lagi. Evaluasi bisa dengan kepala sekolah dengan guru, dengan pengawas, ataupun sesama guru”.*⁶⁵

Adapun kondisi pandemic ini tentu seorang guru yang berkompeten harus lebih cerdas dalam mengembangkan

⁶⁴ Wawancara dengan Rosmana, di Sleman, Tanggal 9 Oktober 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Tri Widaryanto. Di Kabupaten Sleman, Pada Tanggal 18 Oktober

kompetensi profesionalnya terutama dalam program pembelajaran IT, hal tersebut diungkapkan oleh seorang guru sebagai berikut:

“Apalagi kondisi saat ini kita lihat dunia semakin maju dan perkembangan zaman semakin cepat maka harus menjadi motivasi agar kondisi pandemic kita taklukkan pembelajaran lebih baik dengan berbasis IT”.

Berdasarkan wawancara dan hasil yang ditemukan maka sekolah ini dikatakan telah melakukan perkembangan dan upaya-upaya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dengan baik. Hal tersebut juga didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah untuk seluruh guru-gurunya terlebih juga untuk guru yang berprestasi.

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Yogyakarta

Setelah dilakukan penelitian terdapat usaha dan upaya dalam mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogik seorang guru. Pengembangan kompetensi guru PAI di sekolah ini juga dikatakan baik, hal tersebut sesuai dengan observasi yang telah didapati oleh peneliti diantaranya;

- 1) Seluruh guru telah mengikuti segala pelatihan dan seminar yang diadakan sekolah
- 2) Mulainya peningkatan akademik, yakni guru yang s1 melanjutkan ke jenjang s2
- 3) Disiplinnya kegiatan pembinaan MGMP

- 4) Mengadakan Kerjasama dengan sekolah lain bahkan berbasis internasional

Adapun pengembangan kompetensi guru juga dikatakan baik, hal tersebut diungkapkan oleh ustadzah pengabdian Farida Amalia, S. Pd sebagai berikut;

“karena perkembangan zaman juga membuat persaingan prestasi dan mutu maka selain mengedepankan akhlak dan moral tentu harus cerdas dalam menempatkan keadaan. Salah satunya kita harus mampu berinovasi lebih baik lagi dengan cara pengalaman diperbanyak, Kerjasama diperlebar, dan penguasaan media teknologi”⁶⁶

Setelah dilakukan wawancara dan observasi peneliti juga mendapatkan upaya evaluasi dari kepala sekolah dalam rangka pengembangan kompetensi guru di masa pandemic ini, hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut;

“setelah melakukan pelatihan dan segala upaya pengembangan kompetensi guru kami juga mengadakan evaluasi kerja agar nantinya bisa dinilai apakah baik atau ada yang perlu di perbaharui dan ditingkatkan lagi. Evaluasi bisa dengan kepala sekolah dengan guru, dengan pengawas, ataupun sesama guru”⁶⁷

Adapun kondisi pandemic ini tentu seorang guru profesional harus lebih cerdas dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya terutama dalam program pembelajaran IT, hal tersebut diungkapkan oleh seorang guru sebagai berikut:

“apalagi kondisi saat ini kita lihat dunia semakin maju dan perkembangan zaman semakin cepat maka harus menjadi motivasi

⁶⁶ Wawancara dengan Farida Amalia, di Sleman, Tanggal 12 Oktober 2022

⁶⁷ Wawancara dengan

agar kondisi pandemic kita taklukkan pembelajaran lebih baik dengan berbasis IT”.

Berdasarkan wawancara dan hasil yang ditemukan maka sekolah ini dikatakan telah melakukan perkembangan dan upaya-upaya dalam pengembangan kompetensi professional guru dengan baik. Hal tersebut juga didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah untuk seluruh guru-gurunya terlebih juga untuk guru yang berprestasi.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu wali santri yakni Bapak Mujiono sebagai berikut;

*“MBS it uterus makin berkembang, terus makin maju, santrinya juga makin banyak, dan gurunya juga makin berpengalaman. Hal tersebut bis akita lihat anak anak lebih maju prestasinya. Anak saya juga makin pinter berprestasi dan mengikuti keadaan zaman dan tidak kalah dengan anak di sekolah luar saat lomba”.*⁶⁸

c. SMP Negeri 3 Godean

Setelah dilakukan observasi dan penelitian, peneliti mendapatkan hasil ada upaya yang dilakukan oleh sekolah dan guru sebagai berikut:

Table 15. upaya Sekolah dan Guru

1	Melanjutkan studi dari s1 ke s2
2	Mengadakan pelatihan dan workshop

⁶⁸ Wawancara dengan Mujiono, di Sleman, Tanggal 12 Oktober 2022

3	Pembelajaran Ilmu Teknologi
4	Penguatan kelompok MGMP
5	Kerjasama antara sekolah lain untuk evaluasi dan upgrade ⁶⁹

Dari hasil wawancara tersebut maka didapatkan ada upaya yang telah dilakukan sekolah dan pihak guru walau masih terdapat evaluasi ataupun beberapa upaya belum maksimal karena adanya kendala.

d. SMP Negeri 3 Gamping

Setelah dilakukan observasi dan penelitian, peneliti mendapatkan hasil ada upaya yang dilakukan oleh sekolah dan guru sebagai berikut:

Table 16. upaya Sekolah dan Guru

1	Pengembangan karakter disiplin
2	Mengadakan pelatihan dan workshop terkait Teknologi dan system online
3	Penguatan dan pengembangan pembelajaran metode mengajar
4	Penguatan kelompok MGMP

⁶⁹ Wawancara dengan Dara Puspita, di Sleman, Tanggal 15 Oktober 2022

5	Kerjasama antara sekolah lain untuk evaluasi dan upgrade ⁷⁰
---	--

Dari hasil wawancara tersebut maka didapatkan ada upaya yang telah dilakukan sekolah dan pihak guru walau masih terdapat evaluasi ataupun beberapa upaya belum maksimal karena adanya kendala.

e. SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Setelah dilakukan penelitian terdapat usaha dan upaya dalam mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogik seorang guru, hal tersebut diungkapkan oleh Ibu kepala sekolah Ibu Watini sebagai berikut:

“segala bentuk upaya pengembangan untuk terus jadi lebih baik kami lakukan, mulai dari workshop, pelatihan, bimbingan dan lain sebagainya. Fasilitas kami juga berikan, termasuk kuota internet, beasiswa atau dana pelatihan dan lainnya”⁷¹.

Sebagai guru yang menjalankan tugas dengan sadar dan memahami kondisi maka berdasarkan penelitian guru antusias mengikuti segala hal bentuk pelatihan pengembangan profesional yang diadakan oleh sekolah. Pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah ini juga dikatakan baik, hal tersebut sesuai dengan observasi yang telah didapati oleh peneliti diantaranya;

⁷⁰ Wawancara dengan Tyas Puspita, di Sleman, Tanggal 16 Oktober 2022

⁷¹ Wawancara dengan Watini, di Sleman, Tanggal 4 Oktober 2022

- 1) Seluruh guru telah mengikuti segala pelatihan dan seminar yang diadakan sekolah
- 2) Mulainya peningkatan akademik, yakni guru yang s1 melanjutkan ke jenjang s2
- 3) Disiplinnya kegiatan pembinaan MGMP
- 4) Mengadakan Kerjasama dengan sekolah lain bahkan berbasis internasional

Adapun pengembangan kompetensi guru juga dikatakan baik, hal tersebut diungkapkan oleh wali murid yakni ibu Dwi sebagai berikut;

*“Kalau untuk perkembangan guru seperti nya ada ya mas, dulu sebelum pandemic mungkin banyak di kelas sekarang makin pintar di teknologi, walaupun masih banyak kendala juga”.*⁷²

Setelah dilakukan wawancara dan observasi peneliti juga mendapatkan upaya evaluasi dari kepala sekolah dalam rangka pengembangan kompetensi guru di masa pandemic ini, hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Watini sebagai berikut;

*“Setelah melakukan pelatihan dan segala upaya pengembangan kompetensi guru kami juga mengadakan evaluasi kerja agar nantinya bisa dinilai apakah baik atau ada yang perlu di perbaharui dan ditingkatkan lagi. Evaluasi bisa dengan kepala sekolah dengan guru, dengan pengawas, ataupun sesama guru”.*⁷³

Adapun kondisi pandemic ini tentu seorang guru professional harus lebih cerdas dalam mengembangkan kompetensi

⁷² Wawancara dengan Rosmana, di Sleman, Tanggal 9 Oktober 2022

⁷³ Wawancara dengan Watini, di Sleman, Tanggal 4 Oktober 2022

profesionalnya terutama dalam program pembelajaran IT, hal tersebut diungkapkan oleh seorang Bapak Rizky Humas, S. Pd sebagai berikut:

“Fenomena kemaren pandemi dengan yang dulu beda ya, tentu ini sebuah keharusan yang dulu belum faham aplikasi pembelajaran online sekarang udah harus bisa, terus bagaimana mengkondisikan anak-anak walau jarak jauh ini juga guru harus bisa mengembangkan kompetensi terampilnya”⁷⁴.

Berdasarkan wawancara dan hasil yang ditemukan maka sekolah ini dikatakan telah selalu melakukan perkembangan dan upaya-upaya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dengan baik.

f. MTS Negeri 2 Sleman

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi terdapat upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dan guru diantaranya;

- 1) Kami berkolaborasi dengan sekolah lain
- 2) Kami mengadakan pelatihan yang lebih dalam dan mengikuti perkembangan terkhusus masa pandemic
- 3) Kami melakukan workshop pembelajaran menjadi guru yang professional
- 4) Kami juga melakukan pengasahan diri yang tadinya gak bisa teknologi sekarang harus bisa dan lebih terampil⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Risky Humas, di Sleman, Tanggal 8 Oktober 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, di Sleman, Tanggal 17 Oktober 2022

Dari ungkapan tersebut juga dikuatkan oleh saksi para siswa bahwa guru melakukan pembelajaran daring atau online dengan menggunakan system teknologi dan permainan pembelajaran agar lebih asik dengan metode system internet.

3. Strategi dan cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan penelitian yang mendalam maka ditemukanlah kendala pada tiap atau masing-masing Lembaga sebagai berikut;

Table 17. Kendala Pelaksanaan

No	Sekolah	Kendala	Informan
1	SMP International BMD	-tidak adanya pengawasan orang tua -masih ada anak yang kurang maksimal memahami pelajaran	M. Hassan, Lc
2	PP MBS M Yogyakarta	-kenakalan atau anak yang kurang disiplin	Syamsul CA.,S.Pd.,M.Si
3	SMP M 1 Gamping	-kurangnya kuota -sinyal yang tidak stabil -masih banyak anak yang tidak punya hp	M. Risydan ABP.,M.Pd

			-anak bandel -kurang pengawasan	
4	SMP N 3 Gamping		-anak-anak makin semaunya sendiri -sinyal susah -banyak yang tidak punya hp	Tyas Fitria. S. Pd
5	SMP N 3 Gamping		-kurang pemantauan orang tua -kurang disiplin anak- anak -terkendala sinyal	Dara Puspita. S. Pd
6	MTS N 2 Sleman		-susah sinyal -susah dalam mengawasi anak-anak	Wartini, S. Pd

Berikut terdapat pengakuan dari beberapa siswa yang peneliti temui di sekolah SMP/MTS Sleman terkait upaya dan praktek guru dalam menyikapi kendala atau masalah;

Table 18. Data Pengakuan Siswa

No	Sekolah	Nama/ Tanggal	Pertanyaan	ya	Tidak

1	SMP M 1 Gamping	Putri 2/10/22	Apakah bpk/ibu guru pernah datang kerumah untuk evaluasi pembelajaran	√	
2	SMP BMD	Nando 2/10/22	Apakah sekolah membelikan paket data?	√	
3	SMP N 1 Gamping	Dwi 3/10/22	Apakah bpk/ibu guru mencari anak yang tidak masuk kelas?	√	
4	SMP M 1 Gamping	Yunia 3/10/22	Apakah sekolah ada rapat dengan bpk ibu?	√	
5	PP MBS M	Laras 7/10/22	Apakah ada hukuman bagi anak yang bandel?	√	

Dari table tersebut lebih detail peneliti mendapat hasil sebagai berikut;

a. SMP International Budi Mulia Dua (BMD)

Sebagai guru yang ahli maka harus mampu mengatasi segala persolan yang terjadi. Dengan adanya kendala yang terjadi tentu guru secara sigap turun lapangan untuk mengatasi agar kegiatan belajar mengajar Kembali efektif. Hal tersebut seperti yang diungkapkan guru sebagai berikut;

“salah satu dalam mengatasi kendala ini tentu guru bersosialisasi dengan anak, kemudian guru lebih disiplin dalam mengajar seperti harus mengaktifkan camera, kemudian mengabsen satu persatu, kemudian memberi soal secara langsung, ya lebih kepada terampil mengajar agar anak-anak tidak jenuh dan disiplin saja. Kemudian Kembali lagi untuk selalu bersosialisasi dan diskusi dengan wali sehingga langsung bisa didapati perkembangan anak didik”.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh seorang guru sebagai berikut;

“kami selalu berkoordinasi dengan wali kelasnya, wali murid, kemudian kepala sekolah, dan guru BK untuk selalu mengevaluasi dan menindak lanjuti segala kendala yang ada. Seperti contoh sinyal atau kuota maka pihak sekolah memberi dana atau membelikan kuota untuk anak didik. Kemudian untuk yang kurang pengawasan atau nilainya jatuh atau belum mengumpulkan tugas maka ada pihak guru yang langsung mendatangi rumah anak-anak untuk diarahkan dan dibimbing”.

Setelah di analisis dari wawancara guru, kepala sekolah dan juga wali maka disimpulkan selalu ada Tindakan upaya untuk mengatasi segala kendala agar sedikit demi sedikit segala persoalan bisa dipecahkan dan Kembali pembelajaran bisa dilaksanakan secara efektif dan baik.

b. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Yogyakarta

Adapun upaya dalam menghadapi persoalan yang dilakukan oleh Lembaga ini berbeda dengan Lembaga lain sebab persoalan pun berbeda. Jika yang lain lebih kepada teknologi maka di sekolah ini lebih kepada anak didik yang kurang disiplin. Maka peneliti menemukan upaya yang dilakukan diantaranya adalah memanggil yang bersangkutan, dibimbing dan diarahkan, adanya Tindakan

dengan bagian pengasuhan santri, pembina kamar, dan apabila masih berlanjut maka kepada wali santri. Hal tersebut dikuatkan oleh ustdz Syamsul sebagai berikut;

“iya biasanya kami selalu mengkoordinasi kenakalan atau persoalan santri dengan wali kelas, wali kamar, pengasuh santri, pimpinan dan wali murid. Dan itu semua ada step-stepnya. insyaAllah selama ini segala persoalan bisa di atasi dengan semestinya.

c. MTS Muhammadiyah 1 Gamping

Adapun hasil penelitian menemukan dalam mengatasi permasalahan pihak sekolah melakukan Tindakan diantaranya sebagai berikut⁷⁶,

Tabel 19. Usaha Dalam Mengatasi Masalah

No	Usaha Dalam Mengatasi Masalah
1	Melakukan kegiatan kelas lebih disiplin
2	Menggunakan camera on agar terlihat dengan jelas
3	Memberikan paket kuota
4	membantu anak didik dengan pengawasan sebagai ganti orang tua
5	Melakukan kunjungan kerumah untuk evaluasi
6	Selalu mengadakan evaluasi setiap hari dan akhir pekan

⁷⁶ Wawancara dengan MRisydan ABP, S.Pd.,M.Pd, di Sleman, Tanggal 4 Oktober 2022

C. Hasil Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman

Dari hasil yang didapati menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menyadari betul hakikat dari tugas seorang guru, dan bagaimana cara mempertanggung jawabkan atas segala upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik itu sendiri. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru sangatlah penting dan berdampak pada hasil pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya sebatas teori akan tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil pembelajaran yang baik dari seorang guru yang kompeten maka akan muncul generasi yang berakhlak dan bermoral sesuai dengan aturan agama. Sebaliknya jika guru hanya maunya sendiri tanpa memahami betul kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan maka hasil atau mutu Pendidikan tidak akan tercapai dengan maksimal.

Dari hasil ini juga dimaknai oleh Mania S, bahwa kompetensi kompetensi menjadi tolak ukur dalam membimbing dan menyalurkan sebuah ilmu. Kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam dunia pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan dalam kehidupannya. Pekerjaan ini memerlukan sebuah kemampuan yang lebih agar dapat memiliki gelar seorang yang berkompeten. Guru berkompeten harus memiliki kemampuan dalam pembelajaran, menguasai konsep,

struktur, metode keilmuan, materi ajar, kurikulum, konsep keilmuan dan professional dalam konteks global dengan mengenal dan memahami kualifikasi guru professional, seperti terampil dalam mengajar, terampil dalam menilai, dan segala yang bersangkutan paut dengan mengajar. Termasuk dalam Penilaian dan juga evaluasi sebuah kebijakan adalah sebuah aktivitas untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dampak apa saja yang terjadi dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Dengan hal ini nantinya akan dapat dinilai dan dilihat hasil dari mutu Pendidikan tersebut.

Hal tersebut juga dapat dimaknai bahwasannya manusia tidak bisa hidup sendiri, artinya harus saling antara satu individu dengan yang lainnya. Mulai dari saling belajar, mengingatkan, bekerja sama, dan lain sebagainya untuk mempersiapkan manusia yang lebih baik dan guru yang lebih berkompeten dalam bidangnya.

Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah hal yang harus di miliki seorang guru dan diperhatikan serta dikembangkan terlebih pada guru Pendidikan agama islam. Hal ini karena Pendidikan agama islam merupakan materi yang diibaratkan sebagai pondasi dasar sebuah kehidupan untuk membentuk karakter, budi pekerti, pribadi seorang anak. Juga keasadaran seorang guru bahwa Pendidikan agama islam merupakan materi yang paling utama dalam membangun manusia yang berkualitas.

Selain itu pemahaman terkait yang berkompeten guru Pendidikan Agama Islam dimaknai sebagai usaha sadar untuk mencetak generasi kader-kader yang bermultitalent sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebuah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya yang bertanggung jawab dan tidak serta merta menggugurkan sebuah pekerjaan semata, terlebih dalam rangka menuju visi dan misi sekolah.

Yang dikuatkan lagi dengan pandangan yang dikemukakan oleh Buya Hamka yang menyebutkan bahwa manusia dituntut untuk memenuhi kewajiban tersebut terhadap manusia yang lainnya lantaran memiliki latar belakang yang sama. Yang dengan itu bisa menumbuhkan dan menjaga hubungan manusia dengan masyarakat. Agar berakhlak dan bermoral seperti manusia yang telah diberikan kesempurnaan berupa akal pikiran serta hati yang dalam melakukan sesuatu harus bisa dipertimbangkan apa yang terjadi kedepannya nanti.

Lalu bagaimana peran guru yang berkompeten dalam mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai Pendidikan Islam? Maka terdapat jawaban yang diterangkan oleh Prof. Maragustam bahwa Menempatkan Islam sebagai tempat yang paling utama dalam hidupnya dan tertinggi. Memberikan penilaian terbaik kepada akhlak serta moral dalam segala bentuk kegiatan dalam hidup. Memberikan perhatian khusus pada ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan sebagai cara yang tepat dalam menemapatakan aqidah, ibadah dan akhlak. Menghargai

kehormatan manusia tanpa melihat perbedaan agama, suku, kulit karta serta keturunan. Keluarga menjadi pendidikan Islam yang paling utama karena merupakan bagian penting dalam masyarakat Islam. memiliki masyarakat dinamis agar bisa berkembang sesuai dengan Perubahan zaman yang sangat pesat. Kerja merupakan bagian ibadah yang tidak bisa dipisahkan dalam masyarakat islam. Karena sebagai ukuran menentukan kemanusiaan yang secara kemanusiaan ini adalah hak serta tanggung jawab manusia itu sendiri.⁷⁷

Sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Pertama, pedagogik guru Pendidikan Agama Islam adalah panutan dan profesi yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam hal ini guru memberi dampak penting bagi generasi Pendidikan dan kehidupan. Hasil penelitian juga menunjukkan bagaimana tingkat kompetensi seorang guru lah yang akan meningkatkan hasil dan mutu Pendidikan itu sendiri. Kedua, kondisi dan fenomena bukanlah suatu alasan untuk tidak mengedepankan keutamaan Pendidikan terlebih Pendidikan agama islam.

2. Upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kompetensinya mengelola sumber belajar pada masa covid-19

Dari hasil yang dilakukan di Lembaga sekolah di Kabupaten Sleman menunjukan bahwa adanya fenomena pandemic covid-19 tentu harus

⁷⁷ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta: Pascasarjana FTIK, UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 96.

dijadikan sebuah tinjauan, evaluasi, perkembangan, dan usaha-usaha yang musti dilakukan oleh pihak sekolah ataupun guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik.

Penelitian yang telakukan dilakukan oleh penulis ini sangat menekankan pada usaha atau upaya guru dan sekolah bagaimana dan apa saja cara serta strategi dalam meningkatkan kompetensi seorang guru, hal ini karena masih didapatkan kurangnya hasil atau mutu Pendidikan, dan kurangnya pembelajaran yang efektif sehingga pembelajaranpun menurun bahkan hancur.

Adapun upaya yang harus dikaji lagi, dan ditingkatkan tentu tidak lepas dari tujuan yang ingin di capai seorang guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Hujair A. H Sanaky menyebutkan bahwa orientasi Pendidikan Islam meliputi;

- a. Orientasi kepada Allah Yang Maha yang menjadi sumber dari segala sumber pengetahuan.
- b. Orientasi pada sosial kemanusia, yang mana membangun hubungan antar sesama manusia menjadi bagian penting dalam hidup yang menghadapi perkembangan zaman yang sangat pesat.
- c. Orientasi pada alam sekitar yang diciptakan Allah SWT. Ini sebagai sebuah keharusan dalam menjaga kepentingan manusia di dunia. dari kebermanfaatan yang didapatkan tersebut manusia akan

menjadi semakin dekat dengan Tuhannya dan menjaga apa yang telah diberikan.⁷⁸

Dari kutipan tersebut maka Pendidikan Islam mempunyai orientasi dalam menjaga dan membina kehidupan manusia dengan nilai-nilai agama Islam agar menjalankan syariat-syariat Islam. Artinya upaya dan usaha dalam meningkatkan kompetensi guru dalam kondisi pandemic covid-19 ini tentu harus dikaitkan dengan aturan agama, pemerintah, kepala sekolah dan sesama manusia.

Berdasarkan hasil penelitian telah didapati segala bentuk upaya yang dilakukan telah dijalankan dengan baik, diantaranya peningkatan masa sekolah atau Pendidikan seorang guru, pelatihan-pelatihan dalam bentuk peningkatan teknologi dan perkembangan zaman, pengadaan system Kerjasama antar guru dan Lembaga, juga evaluasi dari setiap praktek yang dilakukan.

Dari hasil ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut: pertama, seorang guru yang berkompeten harus cerdas dan mampu mengupayakan dan terus berusaha melakukan inovasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Kedua, tidak ada alasan dari segi keadaan, kondisi dan fenomena untuk lengah dan putus asa. Maka guru berkompeten justru harus menjadikan keadaan pandemic sebuah motivasi untuk digali berbagai inovasi yang dapat

⁷⁸ Hujair Sanaky, *Pembacaan Ulang Atas Konsep Pendidikan Dalam Islam*, (Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2018), hlm 97.

dikembangkan. Ketiga, segala bentuk upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk kemajuan Pendidikan baik dari guru ataupun pendidik dalam dunia Pendidikan di masa yang akan datang.

3. Strategi dan cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif

Adapun segala bentuk permasalahan dan kendala merupakan sebuah proses untuk dapat memperbaiki kejadian dan keadaan agar lebih baik lagi. Hal tersebut juga diperkuat dalam segi pendidikan yang dimaknai sebagai sebuah proses dalam pandangan Hasan Langgulung yang menyebutkan bahwa pendidikan Islam sebuah proses yang disesuaikan pada manusia untuk melakukan kebaikan didunia dan mendapatkan hasilnya di hari akhir.

Dari sini maka peneliti menyimpulkan bahwa segala kendala yang diatasi adalah sebuah proses dan harus berproses dengan baik agar nantinya mendapatkan hasil perbaikan yang baik pula. Adapun hasil yang ditemukan oleh penulis diantara contoh upaya sebagai berikut;

Table 21. strategi pembelajaran

No	Usaha Dalam Mengatasi Masalah
1	Melakukan kegiatan kelas lebih disiplin
2	Menggunakan camera on agar terlihat dengan jelas
3	Memberikan paket kuota pada setiap anak
4	membantu anak didik dengan pengawasan sebagai ganti orang tua

5	Melakukan kunjungan kerumah untuk evaluasi
6	Selalu mengadakan evaluasi setiap hari dan akhir pekan
7	Adanya sosialisasi antara guru PAI dan orang tua
8	Adanya sosialisasi antara guru PAI dan BK
9	Adanya perbaikan metode, model belajar kepada anak yang dirasa berkendala
10	Mengadakan kunjungan prifat antar anak didik yang terkendala sinyal dan alat teknologi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam jenjang SMP/MTS pada masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman sudah dikatakan baik dan sudah dikatakan baik. Hal tersebut dilihat dari sudah terlaksananya indikator menjadi guru yang berkompeten, disiplin guru, etos kerja guru, dan hasil yang didapatkan. Sehingga kompetensi professional seorang guru PAI dimaknai sangat penting dan sangat berdampak pada mutu Pendidikan.
2. Dari hasil yang dilakukan di Lembaga sekolah di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa adanya fenomena pandemic covid-19 tentu harus dijadikan sebuah tinjauan, evaluasi, perkembangan, dan usaha-usaha yang musti dilakukan oleh pihak sekolah ataupun guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Hal ini peneliti telah mendapatkan upaya dan usaha yang dilakukan sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan kompetensi professional seorang guru PAI.
3. Terdapat strategi yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam mengatasi permasalahan dan kendala. Diantaranya; pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan workshop metode pembelajaran, pelatihan pembelajaran metode daring berbasis IT, memperkuat Kerjasama antar Lembaga, penguatan dan peningkatan kedisiplinan,

peningkatan studi dari jenjang s1 ke s2, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan guru lain dan wali, pengungkapan guru ke setiap anak yang bermasalah, sosialisasi yang lebih erat antar sekolah dengan wali murid, pemberian kuota free, penunjang pembelajaran lain seperti pemberian buku dan jengukan ke rumah anak didik.

4. Perbedaan antara satu Lembaga dengan Lembaga lain adalah terletak pada pengalaman guru, fasilitas sekolah, tingkat kedisiplinan dan kecerdasan masing-masing guru.

B. Temuan Baru dalam Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru menjadi landasan utama dalam mencetak generasi yang bermutu. Sehingga dalam penelitian baru ditemukan anak didik yang secara Pendidikan diberikan pembelajaran yang komprehensif baik dalam teori, metode, fasilitas, strategi, dan guru yang professional memiliki perbedaan secara hasil dan mutu. Sehingga pada penelitian berikutnya diperkecil lagi dalam lingkup model pendidikan yang berbeda dan menyeluruh adalah sebuah keunikan tersendiri yang bisa diunggulkan dalam suatu Lembaga Pendidikan dalam pengembangan kompetensi guru. Kemudian adanya pandemic covid 19 ini menjadikan guru Pendidikan agama islam yang belum lancar Ilmu Teknologi sehingga mampu mengoprasikan teknologi dengan baik.

C. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Agar dapat meningkatkan pelatihan bagi guru, diharapkan lebih berikan banyak waktu dan kesempatan untuk terus mengembangkan kompetensinya.
- b. Untuk terus menjalin Kerjasama dengan Lembaga sekolah yang lebih bagus, dan unggul. Serta mengedepankan kedisiplinan dan terus ada peningkatan setiap tahunnya.
- c. Memberikan kesempatan dan fasilitas untuk guru agar terus berprestasi.
- d. Diharapkan untuk selalu memberikan andil yang besar terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung.
- e. Mampu memberikan manajemen dan system Lembaga yang baik dan konsisten.

2. Untuk guru

- a. Diharapkan tetap menjaga hubungan baik antara sesama guru agar bisa saling bekerjasama dan mengembangkan kemampuan.
- b. Harus mampu memahami dan mengamalkan sikap agama yang baik.
- c. Harus sadar bahwa pengembangan kompetensi sangat penting dan harus terus diasah

3. Untuk Penulis

Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak kekurangan sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan penelitian ini agar lebih baik dan detail.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dudung, *"Kompetensi Pedagogik Guru"*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol. 5. No. 1. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018.
- Ahmad Habibullah, *"Kompetensi Pedagogik Guru"*, Jurnal Edukasi Vol. 10. No. 3. Banjarbaru: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2012.
- Ahyat, Nur. *"Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."* EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1 2017.
- Akbar, Aulia. *"Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru."* JPG: Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2. No.1 2021.
- Anshori, M, *"Profesionalisme Guru Akuntansi Pasca Sertifikasi"*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, 2017.
- Arifianti, Retno. *"Internalisasi Standar Wudhu'pada Siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman."* 2018.
- Azwar, Saifuddi. 2018. *Metode Penelitian*. Cet XVII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darimi, Ismail. *"Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran."* Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 26. No. 3. Malang: Universitas Islam Malang, September 2020.
- Diana, Eka. *"Urgensi in house training dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di masa pandemi covid-19."* Jurnal Basicedu, Vol. 5. No. 5 2021
- Ekawati, Windah Roh, *"Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta"*. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.
- Firdaus, Arista Aulia. *"Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19"*. Jurnal pendidikan dan kewirausahaan Vol. 8. No .2. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021.
- Hamid, A, *"Guru Profesional"*, Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan, 2017.
- Hujair Sanaky, 2018. *Pembacaan Ulang Atas Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Yogyakarta: Trusmedia Grafika.

- Junaid, Rusdiana, and Muhammad Rusli Baharuddin. *"Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study."* To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3. No. 2 (2020).
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. *"Pendidikan dalam masa pandemi covid-19."* Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. .1 (2020)
- Khusna, Nidhaul. *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi."* MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 8, No.2 (2016)
- Kurniawati, Kurniawati, etal. *"Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19"* Tesis. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).
- Laily, Nujumul. *"Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Masa Pandemi Covid-19."* EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. .4 (2021)
- Mania, S, *"Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran"*, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, (2017).
- Maragustam, 2021. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, Yogyakarta: Pascasarjana FTIK, UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke 35. Bandung. PT Remaja RosdaKarya.
- Mujiati, Hanik. *"Analisis dan perancangan sistem informasi stok obat pada apotek arjowinangun."* Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol. 12, No. 1 (2013).
- Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. Deepublish, (2020).
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. *"Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data."* (2019)
- Patabang, Apriani, and Erni Murniarti. *"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19."* Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 4, (2021).
- Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. *"Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19."* Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Putri, A. D, *"Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru"*, Jurnal Pendidikan Managemen Perkantoran, (2017).

- Qusairi, Ahmad, *"Hubungan Pola Asuh Demokratis Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016."* Prodi Bimbingan Konseling UPY (2016).
- Ridla, M. Rasyid. *"Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran."* TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. .1 (2008).
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *"Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen"*. Deepublish, (2020).
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish, (2018).
- Saifudin, Umar, and Ery Khusnal, *"Hubungan antara stres dengan pola tidur pada siswa SMP Pondok Pesantren Modern MBS di Bokoharjo, Prambanan, Sleman"*, Diss. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta, (2012).
- Slamet, S, *"Pengembangan Kompetensi Profesional Berkelanjutan Dosen Vokasi Pada Pendidikan Vokasional Di Lampung"*, Jurnal Pendidikan Vokasi, (2016).
- Sriwiyati, Neneng, *"Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru PAI di SMPN 1 Manokwari dan SMPN 3 Manokwari Papua Barat"* Tesis. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017).
- Subyanto, Amad. *"Profesionalitas Guru Bidang Studi PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suralaga Lombok Timur."* Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial Vol. 7. No. 1. (Pancor: Institut Agama Islam Hamzawadi, 2022).
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. *"Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor"*. Jurnal Ilmiah Edurecno, Vol. 16. No. 1. (2017).
- Sumantri, Titis. *"Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di Smu 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman"* Tesis. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017).
- Supardi, *"Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi"*, Jurnal Formatif. (2015).

- Susanto, Ratnawati, and Yuli Asmi Rozali. *"Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik."* (2020).
- Sutisna U, Elkarimah, M. F, Asma. F. R, *"Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi"*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 1. No. 2. (Pancor: Universitas Hamzanwadi, 2020).
- Syuhud, *"Konsep Profesionalitas Guru Perspektif Masyarakat Pesantren di Madratsah Diniyah Pondok Pesantren Miftahul Uluh Lumajang"*. Jurnal Pendidikan Islam, (2018).
- Theresia Alviani Sum, Emilia Gracilia Mega Taran, *"kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran"*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini No. 4. Vol. 2. (2020).
- Wahyuni, A. N. *"Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya"*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, (2015)
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet ke V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryanti, Afri Dwi, and Garwo Utami Dewi, *"Pembuatan Sistem Informasi Akademik SMP N 3 Godean Menggunakan Java dan Mysql"*, Diss. University of AMIKOM Yogyakarta, (2010).
- Yufita, Yufita, Hotmaulina Sihotang, and Witarsa Tambunan. *"Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar."* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3. No. 6 (2021)
- Zainal Amiruddin, 2004. *"Pengantar Metode Penelitian Hukum"*. Jakarta: Raja Grafindo.

LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN SLEMAN

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Status Akreditasi :

INFORMAN 1 (KEPALA SEKOLAH)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal :
- Waktu mulai dan selesai:

Identitas Informan

- Nama :
- Agama :
- Jenis kelamin :
- Usia :
- Pendidikan terakhir :

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai kepala sekolah di Lembaga ini ?
	J	
2	P	Bagaimana cara bapak/ibu menyeleksi calon guru PAI untuk bisa mendidik di Lembaga ini ?
	J	
3	P	Seperti apa metode atau strategi yang disampaikan untuk oleh kepala sekolah kepada guru PAI untuk membentuk atau menjadikan guru yang professional ? saat sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi ?
	J	
4	P	Bagaimana cara bapak/ibu kepala sekolah mengembangkan keprofesionalan seorang guru PAI dalam menjalankan tugasnya di sekolah ini ?
	J	
5	P	Bagaimana cara bapak/ibu kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru PAI di sekolah ini ?
	J	

6	P	Apakah ada perubahan baik peningkatan atau penurunan kinerja guru PAI dalam mengajar antara masa sebelum pandemi dan sesudah pandemi ?
	J	
7	P	Bagaimana cara bapak/ibu kepala sekolah menilai apakah kinerja guru PAI sudah sesuai dengan harapan atau belum ?
	J	
8	P	Seperti apa kegiatan yang dilakukan guru PAI untuk mengembangkan professional guru ?
	J	
9	P	Bagaimana pemahaman guru PAI dalam memahami tanggung jawab nya sebagai pendidik agama islam ?
	J	
10	P	Adakah reward dari sekolah untuk guru PAI yang berprestasi atau teladan ?
	J	
11	P	Apa saja fasilitas yang bapak/ibu kepala sekolah berikan kepada guru PAI untuk mengembangkan professional seorang guru, terlebih fasilitas pengembangan IPTEK ?
	J	
12	P	Bagaimana kepala/ibu sekolah menanggapi fenomena pandemi ini yang tentunya berdampak pada Lembaga Pendidikan dan proses belajar mengajar ?
	J	

INFORMAN 2 (GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal :
- Waktu mulai dan selesai :

Identitas Informan

- Nama :
- Agama :
- Jenis kelamin :
- Usia :
- Pendidikan terakhir :

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di Lembaga ini ?
	J	
2	P	Pada tahun berapa bapak/ibu lulus kuliah ? dan apa bidang studi yang bapak/ibu ambil pada masa kuliah ? serta di kampus mana bapak/ibu mengemban bangku perkuliahan ?

	J	
3	P	Sudah berapa tahun bapak/ibu mendapatkan pengalaman mengajar ? dan dimana saja bapak/ibu pernah mengajar?
	J	
4	P	Bagaimana cara bapak/ibu mengajar anak didik pada masa pandemi ?
	J	
6	P	Apa saja metode yang bapak/ ibu gunakan dalam mengajar semasa pandemi ?
	J	
6	P	Model mengajar apa saja yang bapak/ibu ketahui dalam mengajar ?
	J	
7	P	Dari seluruh model mengajar yang bapak/ibu ketahui mana yang terbaik dan cocok di gunakan pada masa pandemic dan masa normal ?
	J	
8	P	Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan kemampuan IPTEK untuk mengajar ?
	J	
9	P	Bagaimana cara bapak/ibu memahamkan peserta didik agar benar-benar faham dengan pelajaran yang di ajarkan ?
	J	
10	P	Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam menguasai bahan ajar ?
	J	
11	P	Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam menguasai peserta didik yang memiliki latar belakang psikologi yang berbeda-beda ?
	J	
12	P	Bagaimana respon siswa terhadap pola, metode, dan model belajar yang bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
	J	
13	P	Apakah bapak/ibu guru membuah perangkat administrasi belajar ?
	J	
14	P	Apa saja perangkat administrasi bapak/ibu yang rutin dibuat ?
	J	
15	P	Bagaimana model evaluasi mengajar bapak/ibu guru ?
	J	
16	P	Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam melengkapi atribut administrasi sekolah ?
	J	
17	P	Bagaimana cara bapak/ibu bersosialisasi dengan wali murid ?
	J	

18	P	Bagaimana penilaian wali murid terhadap model, metode yang bapak/ibu guru gunakan dalam mengajar ? dan bagaimana tanggapan wali murid terhadap evaluasi dan hasil belajar anak ?
	J	
19	P	Apakah ada kendala dalam menjalankan tugas sebagai guru PAI di masa Pandemi ? jika ada apa saja kendala tersebut ?
	J	
20	P	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam mengatasi kendala yang ada ? dan apakah sudah berhasil ?
	J	
21	P	Bagaimana hasil atau mutu Pendidikan agama islam dimasa pandemi ini dibanding dengan masa pra pandemi ?

INFORMAN 3 (WALI MURID)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal :
- Waktu mulai dan selesai:

Identitas Informan

- Nama :
- Agama :
- Jenis kelamin :
- Usia :
- Pendidikan terakhir :
- Pekerjaan :

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Apakah bapak/ibu mendapatkan komunikasi atau sosialisasi dengan pihak sekolah tentang Pendidikan anak bapak/ibu ? dengan cara apa dan bagaimana ?
	J	
2	P	Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang sekolah tersebut ?
	J	
3	P	Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang metode, model dan pola belajar masa pandemi di sekolah tersebut ?
	J	
4	P	Bagaimana hasil pembelajaran anak bapak/ibu ? apakah sudah sesuai dengan harapan ?
	J	
3	P	Apakah ada keluhan yang bapak/ibu rasakan terkait pembelajaran anak di masa pandemi ?
	J	

4	P	Apa saja usaha guru dan pihak sekolah dalam bertanggung jawab mengajar di masa pandemi ini ?
	J	

INFORMAN 4 (SISWA)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal :
- Waktu mulai dan selesai :

Identitas Informan

- Nama :
- Agama :
- Jenis kelamin :
- Kelas :

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajar ?
	J	
2	P	Apa metode belajar yang di gunakan oleh bapak/ibu guru dalam mengajar ?
	J	
3	P	Bagaimana tanggapan adek tentang pembelajaran dan strategi belajar yang telah digunakan oleh bapak/ibu guru ?
	J	
4	P	Apa yang adek ketahui tentang Pendidikan agama islam ?
	J	
5	P	Apakah adek mengerjakan sholat 5 waktu ? puasa ? sedekah dan berbuat baik pada orang tua ?
	J	
6	P	Apakah sekolah disini mengesankan ? apa yang membuat mengesankan ?
	J	
7	P	Apakah bapak/ibu guru di sekolah memberikan contoh yang baik ? apa saja itu ?
	J	
8	P	Apa kendala atau kesedihan adek dalam mencari ilmu di masa pandemi ?
	J	
9	P	Adakah perbedaan bapak/ibu guru dalam mengajar PAI di waktu pandemi dan pra pandemi ?
	J	

B. SURAT IZIN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 194/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/IX/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

KEPALA SMP INTERNATIONAL BUDI MULIA 2 YOGYAKARTA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA	: YUSTIFA TARIFUL MK
NIM	: 20913094
KONSENTRASI	: PENDIDIKAN ISLAM
NO HP	: 0856 0714 9293

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN SLEMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 September 2022



Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 194/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/IX/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
**Pimpinan Pondok Pesantren Modern
Muhammadiyah Boardhing School Yogyakarta**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA	: YUSTIFA TARIFUL MK
NIM	: 20913094
KONSENTRASI	: PENDIDIKAN ISLAM
NO HP	: 0856 0714 9293

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"ANALISIS PROFESIONAL
GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN
SLEMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 September 2022



Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 194/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/IX/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
KEPALA SMP NEGERI 1 GAMPING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : YUSTIFA TARIFUL MK
NIM : 20913094
KONSENTRASI : PENDIDIKAN ISLAM
NO HP : 0856 0714 9293

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"ANALISIS PROFESIONAL
GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN
SLEMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 September 2022



[Signature]
Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 194/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/IX/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
KEPALA MTS NEGERI 2 SLEMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : YUSTIFA TARIFUL MK
NIM : 20913094
KONSENTRASI : PENDIDIKAN ISLAM
NO HP : 0856 0714 9293

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"ANALISIS PROFESIONAL
GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN
SLEMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 September 2022



[Signature]
Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 194/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/IX/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : YUSTIFA TARIFUL MK
NIM : 20913094
KONSENTRASI : PENDIDIKAN ISLAM
NO HP : 0856 0714 9293

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"ANALISIS PROFESIONAL
GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP / MTS DI KABUPATEN
SLEMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

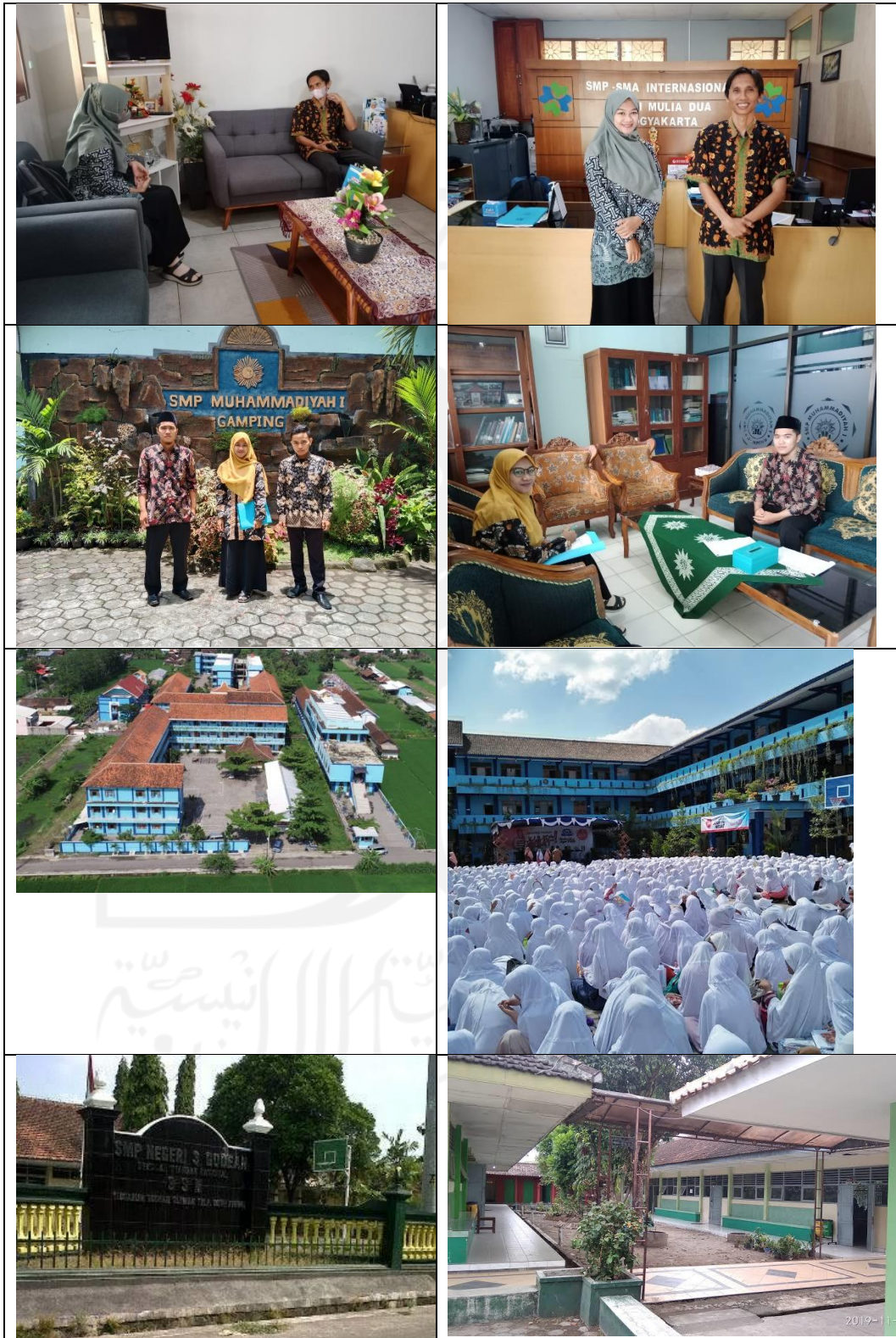
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 September 2022



[Signature]
Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

C. DOKUMENTASI FOTO-FOTO



D. SURAT KETERANGAN PLAGIASI



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 9/Perpus/IAIPM/XI/2022

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah
Nomor Induk Mahasiswa : 20913094
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Junanah, MIS
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis :

ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **11 % (sebelas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 15 November 2022
Keprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

E. KARTU BIMBINGAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah	No. Mhs. : 20913094
Alamat : Jl. Wibisono 003/001 Sanan, Desa Beton, Kec. Siman, Kab. Ponorogo No. Hp.: 085607149293	Tgl Sempro : 25 Maret 2022

Judul Tesis	ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN
-------------	--

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana profesionalisme guru PAI pada jenjang SMP/ MTS di Kabupaten Sleman? 2. Apa upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan keprofesionalannya mengelola sumber belajar dengan keadaan covid-19? 3. Apa kendala yang dihadapi guru SMP / MTS di kabupaten Sleman dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional? 4. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kembali efektif?
-----------------	---



Mengetahui
Dekan Prodi

Ozulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

Yogyakarta, 15/11/2022 7:21:56
Yang Mengajukan,

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :	
Tanggal, Pembimbing  (Dr. Dra. Junanah, MIS)	

NB: dibuat rangkap 2
- untuk Prodi IAI-PM-FIAI-UII
- untuk yang bersangkutan



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yustifa Tariful Mujiana Khariyah NIM 20913094
Judul Tesis : ANALISIS PROFESIONAL GURU PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
JENJANG SMP/MTS DI KABUPATEN SLEMAN
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Junanah,
MIS

Bimbingan	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
Ke-1	1 / 10 / 2022	Penyusunan transkrip dan panduan wawancara	
Ke-2	10 / 10 / 2022	Revisi bab 1 dan 2	
Ke-3	14 / 10 / 2022	Revisi penulisan foot note	
Ke-4	20 / 10 / 2022	Revisi bab 3 dan 4	
Ke-5	1 / 11 / 2022	Revisi kutipan	
Ke-6	8 / 11 / 2022	Revisi bab 5 dan tata penulisan	
Ke-7	12 / 11 / 2022	Revisi penulisan salah, typo dan nama	
Ke-8	15 / 11 / 2022	Acc untuk daftar munaqosyah	

Yogyakarta, 17 November 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

CURRICULUM VITAE

Yustifa Tariful Mujiana Khariyah, S.Pd. Lahir di Ponorogo, 22 Agustus 1995. Riwayat Pendidikan formal yang pernah di tempuh ialah SD MI Muhammadiyah 14 Beton 2, Kab. Ponorogo 2002-2008, SMP Pesantren Al-Mawaddah As-Sakinah Village 3, 2008-2011, SMA Pesantren Putri Al-Mawaddah 1, 2011-2014. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan studi strata 1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan selesai dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2019. Selama masa studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menjuarai beberapa perlombaan, diantaranya *Juara 1 Tartil Qur'an Tingkat Universitas 2015, Juara 1 Pidato Bahasa Arab Tingkat Kabupaten Semarang 2015, Juara 1 Puisi Bahasa Arab Tingkat Nasional, Cirebon 2017 dan juara 1 Pidato Bahasa Arab tingkat Universitas 2018, Juara harapan 2 Puisi Bahasa Arab Tingkat Nasional, Cirebon 2018*. Kemudian penulis juga pernah sebagai *Mahasiswa Student Exchange UMY ke University Malaya Malaysia 2019 dan Mahasiswa PPL International UMY Ke SIB Thailand 2019*. Penelitian yang sudah ditulis dalam ranah kolaborasi maupun sendiri diantaranya: *Analisis Kebijakan Pendidikan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Indonesia Bangkok (Sib) Thailand* (Skripsi).

